

# STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA 2015

<http://sumut.bps.go.id>





# STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA 2015

<http://sumut.bps.go.id>



# STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA 2015

ISSN : 2089.4775  
Katalog BPS : 1101002.12  
No. Publikasi : 12550.1503  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vi + 86 halaman

## **Naskah:**

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

## **Tim Penyusun Naskah:**

Penanggung Jawab : Ir. Wien Kusdiatmono, MM  
Penanggung Jawab Teknis : Ateng Hartono, SE, M.Si  
Koordinator : Elly Suharyadi, SST, M.Si  
Penulis/ Pengolah Data : Elly Suharyadi, SST, M.Si, Amelia Jeihan Haibuan, SST  
Sri Andriani D

## **Gambar Kulit :**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

## **Diterbitkan Oleh:**

### **@Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123 Telp.061-8452343 Faks. 061-8452773

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara"*



## Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumatera Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumatera Utara.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Sumatera Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Medan, November 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara

Ir. Wien Kusdiatmono, MM



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	3
2. Pemerintahan.....	6
3. Penduduk.....	9
4. Ketenagakerjaan.....	12
5. Pendidikan.....	15
6. Kesehatan.....	17
7. Perumahan dan Lingkungan.....	19
8. Pembangunan Manusia.....	21
9. Pertanian.....	23
10. Energi.....	25
11. Industri Pengolahan.....	26
12. Konstruksi.....	27
13. Hotel dan Pariwisata.....	28
14. Transportasi dan Komunikasi.....	29
15. Perbankan dan Investasi.....	30
16. Harga-harga.....	32
17. Pengeluaran Penduduk.....	33
18. Perdagangan.....	34
19. Pendapatan Regional.....	35
20. Perbandingan Regional.....	36
Lampiran Tabel	





# DATA DAN ANALISIS

<http://sumutbps.go.id>





<http://sumut.bps.go.id>

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

**Sumatera Utara Memiliki 237 Pulau Bernama dari 419 Pulau**

Luas wilayah Sumatera Utara mencapai 181.680,68 km<sup>2</sup>, merupakan luas terbesar ke tiga di Sumatera

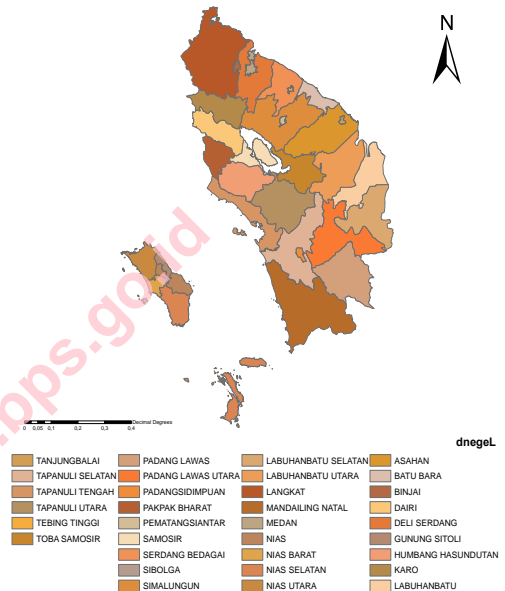
Berdasarkan letak geografis, Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, dengan letak astronomis berada pada garis 10<sup>o</sup>-40<sup>o</sup> Lintang Utara dan 98<sup>o</sup>-100<sup>o</sup> Bujur Timur.

Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh di sebelah Utara, Negara Malaysia (Selat Malaka) di sebelah Timur, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Selatan, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan kondisi geografis, wilayah Provinsi Sumatera Utara dibagi dalam 3 kelompok wilayah/kawasan, yaitu: kawasan Pantai Barat, kawasan Dataran Tinggi Bukit Barisan, dan kawasan Pantai Timur.

Tingkat kemiringan tanah di Sumatera Utara antara 0-12 % seluas 65,51 persen, antara 12-40 % seluas 8,64 persen, dan di atas 40 % seluas 24,28 persen. Sedangkan luas wilayah Danau Toba 112.920 ha atau 1,57 persen. Wilayah bagian Timur relatif datar, bagian Tengah bergelombang sampai berbukit dan bagian Barat merupakan dataran bergelombang.

**Peta Sumatera Utara**



**Statistik Geografis Sumatera Utara, 2014**

Uraian	Satuan	2014
(1)	(2)	(3)
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	181 680,68
Luas Lautan	Km <sup>2</sup>	108 699,45
Luas Daratan	Km <sup>2</sup>	72 981,23
Pulau <sup>1)</sup>	Buah	419
Pulau memiliki nama	Buah	237
Desa di Pesisir	Desa/Kel.	396
Desa Bukan Pesisir	Desa/Kel.	5 401
Desa di Lembah DAS	Desa/Kel.	264
Desa di Lereng	Desa/Kel.	1 674
Desa di Dataran	Desa/Kel.	3 859

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2015 dan Statistik Indonesia 2015

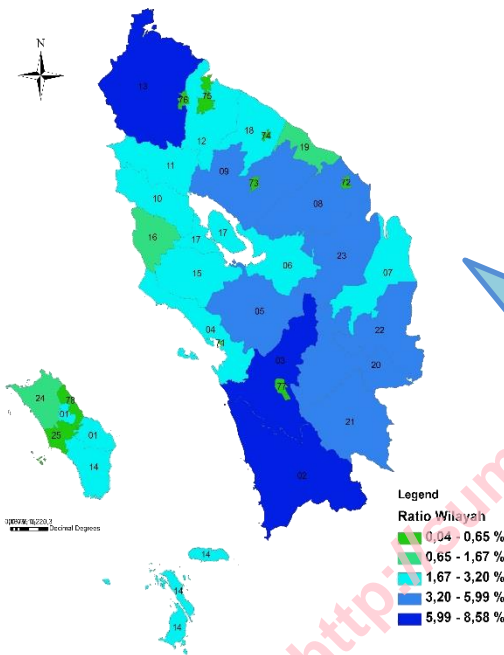
Catatan : <sup>1)</sup> Kondisi Tahun 2014

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### Kawasan Pantai Barat di Sumatera Utara Paling Luas

Kabupaten Langkat memiliki luas wilayah terluas, yaitu: sebesar 8,58 persen dari luas daratan Sumatera Utara sedangkan Kota Tebing Tinggi merupakan luas wilayah terkecil sebesar 0,04 persen

#### Rasio Luas Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara, 2014

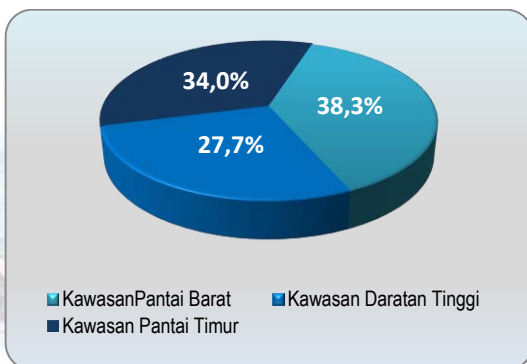


Luas daratan Sumatera Utara mencapai 72.981,23 km<sup>2</sup>. Sebagian besar luas daratan berada di Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil baik dibagian barat maupun di bagian timur pantai pulau sumatera.

#### \*\*\* **Tanukah Anda**

Pulau Berhala merupakan pulau terluar yang berbatasan dengan Selat Malaka, sedangkan Pulau Wungu dan Pulau Simuk merupakan pulau terluar yang berbatasan dengan Samudera Hindia

#### Persentase Luas Sumatera Utara Berdasarkan Kawasan Wilayah, 2014



Kabupaten Langkat memiliki wilayah terluas di Sumatera Utara dengan luas 6.262,00 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,58 persen dari total luas daratan Sumatera Utara. Kabupaten Mandailing Natal berada di bawahnya dengan luas 6.134,00 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,40 persen, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,26 persen. Sedangkan luas daerah kabupaten/kota terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,04 persen dari total luas daratan Sumatera Utara.

## Sumatera Utara Diguyur Hujan Tertinggi pada Bulan Desember

Stasiun Klimatologi Sampali dan BBMKG Wilayah I Medan mencatat rata-rata curah hujan tertinggi pada bulan Desember sekitar 363 mm selama 24 hari dan terendah pada bulan Januari sekitar 22 mm selama 13 hari

Provinsi Sumatera Utara termasuk daerah beriklim tropis dengan suhu maksimum absolut berada pada kisaran 36,8°C dan suhu minimum absolut berada pada kisaran 15,8°C dengan penguapan berada pada kisaran 2,8-5,2 mm/h.

Hari hujan sepanjang tahun berada pada kisaran 176-200 hari. Curah hujan mencapai 154 mm hingga 336 mm dengan kelembaban udara tercatat sebesar 79-90 persen. Sedangkan penyinaran matahari sebesar 38-60 persen dengan kecepatan angin mencapai 2,4-4,0 mis/sec.

Berdasarkan Stasiun Klimatologi Sampali dan BBMKG Wil.I, curah hujan di Kota Medan rata-rata dalam setahun pada kisaran 2.040-2.148 mm.

### \*\*\* Tahukah Anda

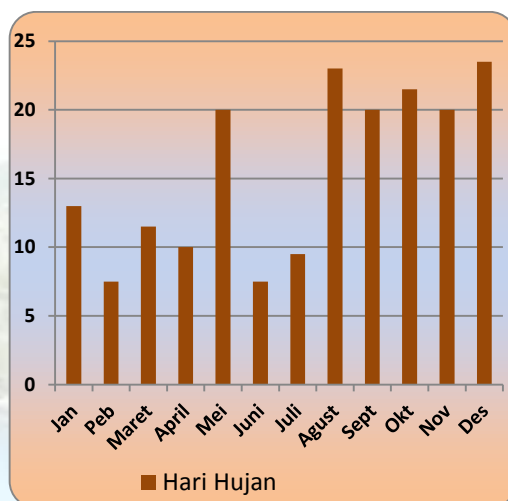
*Klim di Sumatera Utara termasuk iklim tropis yang dipengaruhi oleh Angin Passat dan Angin Muson*

## Statistik Iklim Sumatera Utara, 2014

Uraian	Satuan	2014
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin	m/sec	2,4 – 4,0
Kelembaban Udara	%	79 - 90
Hari Hujan	Hari	176 - 200
Curah Hujan	(mm)	154 - 336
Suhu Minimum	°C	15,8
Suhu Maksimum	°C	36,8
Penguapan	(mm/hari)	2,8-5,2
Penyinaran Matahari	(%)	38 - 60

Sumber : Stasiun Klimatologi Sampali Medan

## Jumlah Hari Hujan di Kota Medan Sumatera Utara, 2014





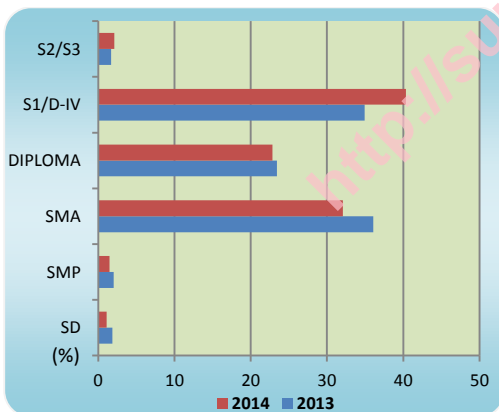
*Jumlah PNS Sumatera Utara Tahun 2014 Mengalami Penurunan*

*Otonomi daerah meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan sebagai program pembangunan daerah*

**Statistik Pemerintah,  
2012-2014**

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten	25	25	25
Kota	8	8	8
Kecamatan	422	440	440
Desa/Kelurahan	5 876	6 008	6 008

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tingkat Pendidikan PNS di Lingkungan  
Pemda se Sumatera Utara,  
2013 dan 2014****\*\*\* Tahukah Anda**

*Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan Sumatera Utara sebanyak 4.410 orang tamatan S2/S3 atau sebanyak 2,1 persen dari total PNS Sumatera Utara.*

Provinsi Sumatera Utara terbagi menjadi 25 kabupaten dan 8 kota yang terdiri dari 440 kecamatan dan 6.008 kelurahan/desa. Jumlah kabupaten dan kota tetap selama tiga tahun terakhir. Jumlah kecamatan dan desa/kelurahan mengalami peningkatan (pemekaran), pada tahun 2012 yaitu 422 kecamatan menjadi 440 kecamatan pada tahun 2014. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 5.876 pada tahun 2012 menjadi 6.008 desa/kelurahan pada tahun 2014.

Pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan daerah Provinsi Sumatera Utara dan pemerintahan daerah kabupaten/kota memperlihatkan penurunan dari sisi jumlah (kuantitas). Jumlah PNS tahun 2014 sebanyak 209.661 orang atau berkurang 36.029 orang dibandingkan dengan tahun 2013.

Jumlah PNS di Sumatera Utara pada tahun 2014 berdasarkan tingkat pendidikan, paling banyak adalah tamatan S1/D-IV yaitu 84.642 orang. Paling sedikit adalah lulusan SD yaitu 2.313 orang. Terdapat penurunan persentase pegawai tamatan diploma ke bawah, sebaliknya PNS tamatan S1/D-IV ke atas mengalami peningkatan.

## 17 persen anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara adalah perempuan

Keterwakilan perempuan terbesar terdapat pada Kabupaten Tapanuli Tengah, Labuhanbatu Selatan dan Padangsidimpuan yaitu masing-masing sebesar 20,0 persen dari total anggota DPRD

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara periode 2014-2019 berjumlah 100 orang. Jumlah anggota terbanyak dari Partai Golkar yaitu 17 orang (17 persen) diikuti Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan 16 orang (16 persen) dan perwakilan terbesar ketiga dari Partai Demokrat 14 orang (14 persen). Peningkatan terbanyak pada Partai Gerindra sebanyak 13 orang dibandingkan periode sebelumnya (2009-2014) yang hanya 8 orang setelah digabung dengan Partai Bulan Bintang Reformasi.

Isu pengarusutamaan gender menjadi salah satu topik hangat untuk dibahas, dalam dunia politik diwujudkan dalam keterwakilan perempuan di legislatif. Dilihat dari komposisi anggota DPRD yang ada di provinsi dan kabupaten/kota, keterwakilan perempuan di atas 10 persen ada sebanyak 18 kabupaten/kota.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sidang Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat merupakan kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Utara yang paling banyak dilakukan pada tahun 2014.

### Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara, 2004, 2009 dan 2014

Fraksi	2004	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
P Golkar	19	13	17
PDI Perjuangan	13	12	16
PPP	8	8	4
P Demokrat	10	27	14
PKS	8	11	9
PAN	8	7	6
Gerindra	*	8*	13
Hanura	*	5	5
Lainnya	18	22	16
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Ket : \*Fraksi Gabungan

Sumber : DPRD Provinsi Sumatera Utara

### \*\*\* Tahukah Anda

Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak memiliki wakil perempuan di DPRD.

### Kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Utara, 2012 – 2014

Jenis Sidang	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Istimewa	4	5	7
2. Paripurna	36	42	32
3. Khusus	1	-	-
4. Rapat	-	22	20
5. Panitia Anggaran	90	-	-
6. Panitia Khusus	17	-	-
7. Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat	200	151	73
8. Rapat Rutin Komisi I s.d VII	135	60	38
<b>Jumlah</b>	<b>483</b>	<b>280</b>	<b>170</b>

Sumber : DPRD Provinsi Sumatera Utara

Realisasi pendapatan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 8,37 persen dibandingkan dengan tahun yang lalu

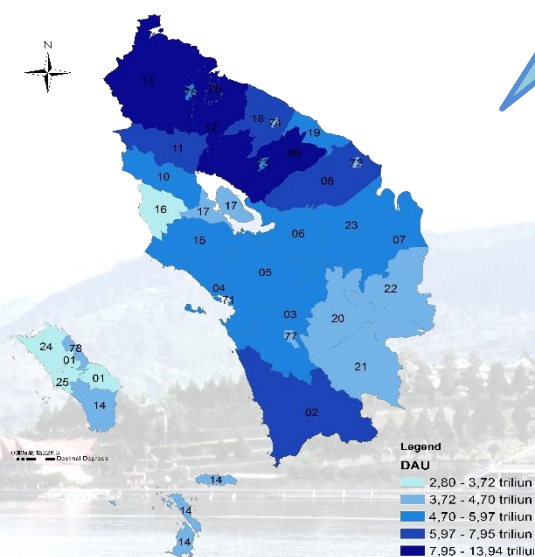
### Realisasi Anggaran Pendapatan Provinsi Sumatera Utara, 2012-2014

Anggaran	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran Pendapatan (triliun Rp)	7,20	8,48	7,77
PAD (milyar Rp)	4 052,10	4 809,37	4 416,81
Dana Perimbangan (Milyar Rp)	1 605,18	2 007,09	1 812,64
a. Bagi Hasil Pajak	451,85	691,15	380,47
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	8,31	19,40	23,31
c. DAU (Milyar Rp)	1 103,39	1 223,44	1 349,13
d. DAK (Milyar Rp)	41,63	73,10	59,73
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.	1 544,55	1 665,41	1 542,58

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2014, realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 7,77 triliun rupiah atau turun sekitar 8,37 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Sebanyak 4,42 triliun rupiah atau sekitar 56,83 persen anggaran pendapatan provinsi ini berasal dari Pendapatan asli daerah (PAD). Sekitar 23,32 persen anggaran pendapatan provinsi berasal dari dana perimbangan terdiri dari DAU sekitar 17,36 persen, bagi hasil pajak 4,90 persen, DAK 0,77 persen dan bagi hasil bukan pajak 0,30 persen.

### Besaran DAU Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2014



#### \*\*\* *Tahukah Anda*

Dana Alokasi Umum (DAU) kabupaten/kota di Sumatera Utara tertinggi di Kota Medan dan terendah di Kabupaten Nias Barat.

Realisasi pembiayaan pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 7,81 triliun rupiah, yang terdiri dari belanja tidak langsung 5,37 triliun rupiah atau sekitar 68,76 persen dari total pembiayaan pemerintah dan belanja langsung 2,44 triliun rupiah atau sekitar 31,24 persen.

## Arah Laju Pertumbuhan Penduduk Perlu Diwaspadai

Laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara masih sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk sepuluh tahun terakhir.

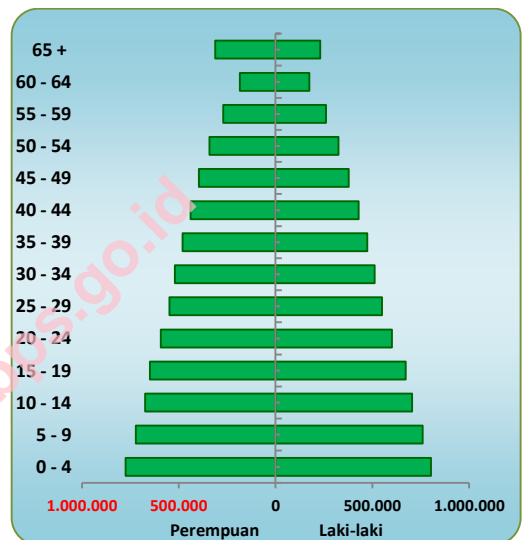
Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010, tercatat jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2014 sebanyak 13,77 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 mencapai 1,22 persen per tahun lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 1990-2000 provinsi ini sebesar 1,20 persen per tahun (hasil sensus penduduk tahun 2000).

### \*\*\* Tahukah Anda

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Sumatera Utara terjadi di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 2,46 persen, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Simalungun sebesar -0,46 persen.

Dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Sumatera Utara ini berada di bawah nasional mencapai 1,58 persen. Walaupun demikian, hal yang perlu diperhatikan adalah peningkatan kualitas penduduk usia produktif. Peningkatan kualitas penduduk diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan.

## Piramida Penduduk Sumatera Utara, 2014 (ribuan jiwa)



## Indikator Kependudukan Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk (000 jiwa)	13 215	13 326	13 767
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,22	1,22	1,22
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	184	186	192
Sex Ratio (L/P) (%)	99,52	99,55	99,57
Rumah Tangga (000 ruta)	3 132	3 169	3 221
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,22	4,21	4,23

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



# PENDUDUK

*Kota Medan dan Sibolga Merupakan Wilayah Terpadat*

*Kota Medan memiliki penduduk terpadat di Provinsi Sumatera Utara yaitu 8.268 jiwa per km<sup>2</sup> dan terjarang Kabupaten Pakpak Bharat yakni 37 jiwa per km<sup>2</sup>.*

## Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014

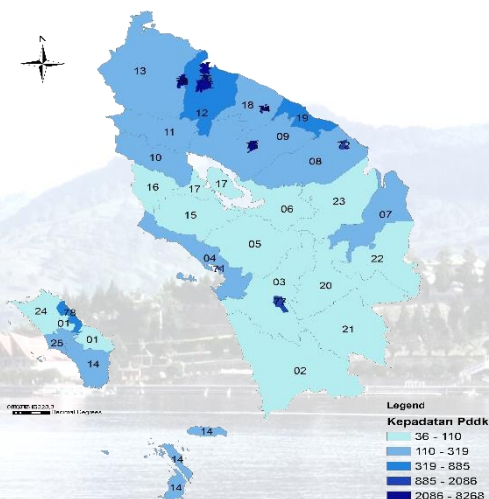
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	802 375	773 870	1 576 245
5 - 9	759 810	721 943	1 481 753
10 - 14	704 663	673 408	1 378 071
15 - 19	672 488	648 926	1 321 414
20 - 24	600 170	592 525	1 192 695
25 - 29	549 776	547 230	1 097 006
30 - 34	510 973	519 057	1 030 030
35 - 39	472 924	479 688	952 612
40 - 44	428 251	439 488	867 739
45 - 49	378 235	395 276	773 511
50 - 54	324 230	341 124	665 354
55 - 59	259 826	270 385	530 211
60 - 64	174 601	184 592	359 193
65 +	230 265	310 752	541 017
<b>Jumlah</b>	<b>6 868 587</b>	<b>6 898 264</b>	<b>13 766 851</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

### \*\*\* Tahukah Anda

Tahun 2014, setiap satu km<sup>2</sup> wilayah daratan Sumatera Utara ditempati oleh 189 orang.

## Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara, 2014



Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Sumatera Utara relatif berimbang. Hal ini ditunjukkan dari data sex ratio yang mendekati 100. Secara absolut, jumlah penduduk laki-laki Sumatera Utara sebesar 6,87 juta jiwa dan penduduk perempuan 6,89 juta jiwa.

Komposisi penduduk Sumatera Utara didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini terlihat dari penduduk pada 3 kelompok pertama yaitu kelompok usia 0-4 tahun, usia 5-9 tahun dan usia 0-14 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua.

Tahun 2014 Jumlah rumah tangga di Sumatera Utara 3,22 juta rumah tangga dengan rata-rata satu rumah tangga terdiri dari 4 sampai 5 orang yang bermukim di wilayah perdesaan 6,99 juta jiwa dan di wilayah perkotaan 6,78 juta jiwa.

Hal yang sama, rata-rata satu rumah tangga juga terjadi pada seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara kecuali Kabupaten Nias dan Nias Barat yang rata-rata 5 sampai 6 orang dalam satu rumah tangga, serta Kabupaten Simalungun dan Karo rata-rata 3 sampai 4 orang.



## Suku di Sumatera Utara Sangat Beragam

Masyarakat Sumatera Utara telah lama menjunjung tinggi binneka tunggal ika dalam kehidupan bermasyarakat terlihat dari suku dan agama yang diakui oleh pemerintah, ada di Sumatera Utara

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku Batak (Karo, Pakpak, Tapanuli/Toba, dan Mandailing) 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura) 33,40 persen, Nias 6,36 persen, Melayu 5,86 persen, Cina 71 persen, Minang 2,66 persen dan Aceh 0,97 persen.

Dilihat dari kerukunan umat beragama, hasil sensus penduduk 2010 menunjukkan bahwa penduduk Sumatera Utara paling banyak memeluk agama Islam sebesar 66,09 persen, kemudian agama Kristen (Katolik dan Protestan) 31,40 persen, Budha 2,31 persen, Hindu 0,11 persen, dan Konghucu 0,01 persen.

### Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Suku Bangsa, 2010

No.	Suku	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1	Melayu	5,86
2	Karo	5,09
3	Simalungun	2,04
4	Tapanuli/Toba	25,62
5	Mandailing	11,27
6	Pakpak	0,73
7	Nias	6,36
8	Jawa	33,40
9	Minang	2,66
10	Cina	2,71
11	Aceh	0,97
12	Lainnya	3,29
Jumlah		100,00

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2000

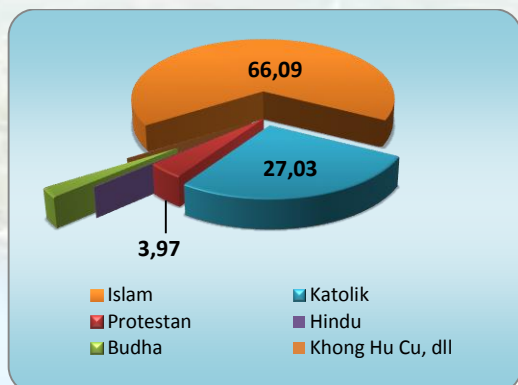
#### \*\*\* Tahukah Anda

Keanekaragaman budaya, suku dan agama di Sumatera Utara merupakan asset dalam berbangsa dan bernegara.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Kondisi toleransi yang tulus dan terpelihara oleh masyarakat yang beranekaragam berdampak positif terhadap pembangunan di suatu daerah.

### Persentase Penduduk Sumatera Utara menurut Agama, 2010

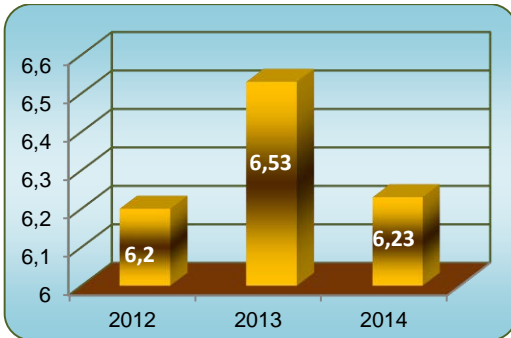


Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Semakin Membaik

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menunjukkan penurunan yang diiringi dengan terjaganya kondisi makroekonomi dan kinerja perekonomian

#### Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatera Utara, 2012-2014

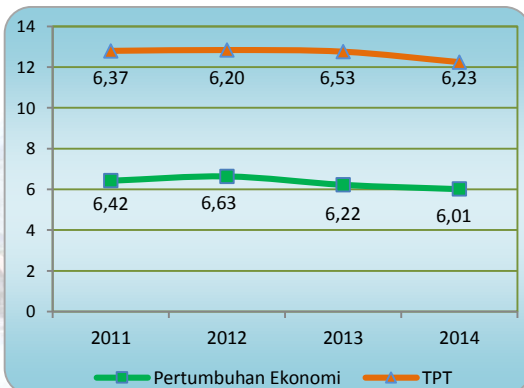


#### Statistik Ketenagakerjaan Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK	69,41	70,67	67,07
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,20	6,53	6,23
Bekerja (% terhadap jumlah penduduk)	65,12	66,05	62,89
UMP (000.Rp)	1 200,0	1 375	1 506

Sumber : SAKERNAS Agustus 2012-2014

#### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara, 2010-2013



Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Utara tahun 2012 sebesar 69,41 persen, naik menjadi 70,67 persen tahun 2013 namun tahun 2014 turun menjadi 67,07 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2014 sebesar 6,23 persen mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai 6,53 persen.

Upah minimum provinsi (UMP) merupakan upah terendah dan hanya berlaku bagi pekerja lajang yang mempunyai masa kerja nol sampai satu tahun untuk jabatan terendah dan pendidikan terendah. UMP merupakan isu yang sangat sensitif di bidang ketenagakerjaan. UMP Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari Rp.1.200.000 tahun 2012 menjadi Rp.1.375.000 tahun 2013 demikian halnya pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp.1.505.900.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara tertinggi di Kota Sibolga yaitu sebesar 12,41 persen diikuti Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Labuhan Batu Utara

# KETENAGAKERJAAN

## Pekerja di Sumatera Utara Masih Didominasi Tamatan SMA Sederajat

Penduduk Sumatera Utara sebagian besar didominasi oleh pekerja dengan pendidikan tertinggi SLTA sebesar 35,48 persen, SLTP sebesar 22,20 persen dan SD sebesar 21,56 persen.

# 4

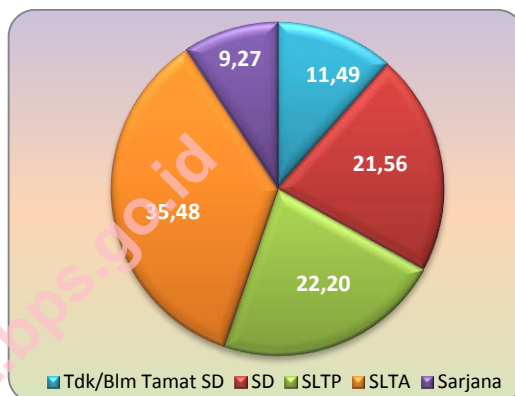
Angkatan kerja di Sumatera Utara sebagian besar masih berpendidikan SLTA. Persentase angkatan kerja pada golongan ini mencapai 35,48 persen. Angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SLTP sekitar 22,20 persen, berpendidikan setingkat SD sekitar 21,56 persen. Sedangkan berpendidikan diploma/sarjana 8,56 persen.

Jika dilihat dari status pekerjaannya, tahun 2014 lebih dari sepertiga (35,48 persen) pekerja di Sumatera Utara adalah buruh atau karyawan. Penduduk yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga mencapai sekitar 15,70 persen, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga mencapai 17,47 persen. Hanya 3,55 persen penduduk Sumatera Utara yang menjadi pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap/bukan anggota keluarganya dan 18,31 persen pengusaha yang berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain.

### \*\*\* Tahukah Anda

Tahun 2014 di Sumatera Utara terdapat 6,01 persen status pekerjaan utama sebagai pekerja bebas.

### Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014



### \*\*\* Tahukah Anda

Masih terdapat angkatan kerja umur 15 tahun ke atas yang bekerja di Sumatera Utara tidak/belum tamat SD sebesar 34,23 persen tahun 2014.

### Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2014

Uraian	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri	18,50	18,01	18,31
2. Berusaha dibantu anggota RT/ buruh tdk tetap	18,67	10,91	15,70
3. Berusaha dgn buruh tetap	4,58	1,89	3,55
4. Buruh/ Karyawan	43,03	32,37	38,95
5. Pekerja bebas	7,30	3,94	6,01
6. Pekerja keluarga	7,92	32,87	17,47
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : SAKERNAS Agustus 2014



*Sebagian Besar di Sumatera Utara Bekerja pada Sektor Pertanian*

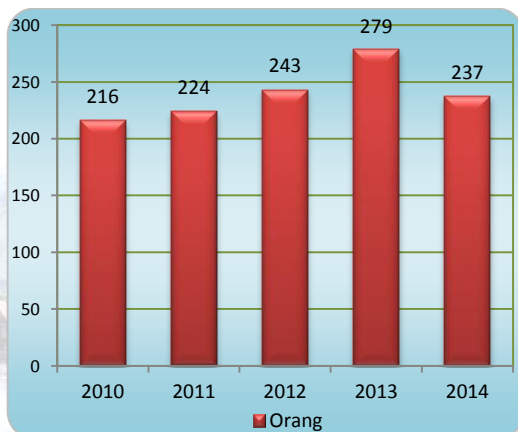
*Penduduk Sumatera Utara sebagian besar didominasi oleh pekerja di sektor pertanian sebesar 43,40 persen dari jumlah penduduk yang bekerja, terdiri dari 42,68 persen laki-laki dan 44,59 persen perempuan*

**Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Sumatera Utara, 2012-2014 (%)**

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Sektor Pertanian	43,40	43,45	42,52
Sektor Pertambangan & Penggalan	0,71	0,62	0,55
Sektor Industri Pengolahan	7,68	7,11	7,84
Sektor Listrik Gas & Air Bersih	0,32	0,34	0,29
Sektor Bangunan	6,33	6,61	6,40
Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran	19,42	18,94	20,08
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	4,80	4,60	4,85
Sektor Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	1,79	2,17	2,06
Sektor Jasa-jasa	15,56	16,16	15,39

Sumber : SAKERNAS 2012-2014

**Jumlah Warga Asing yang Mendapatkan Izin Bekerja di Sumatera Utara, 2010-2014**



Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sektor pertanian mendominasi struktur pekerja Sumatera Utara, diikuti oleh pekerja sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, sektor industri pengolahan, dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Pada tahun 2014, pekerja sektor pertanian mencapai 42,52 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 20,08 persen, sektor jasa-jasa 15,39 persen, sektor industri pengolahan 7,84 persen, sektor bangunan 6,40 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi 4,85 persen, dan sektor lainnya 2,06 persen.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Warga negara asing yang bekerja di Sumatera Utara tahun 2014 paling banyak kewarganegaraan Malaysia (88 orang) dan Tiongkok (43 orang).*

Bila dilihat dari struktur lapangan usaha selama tahun 2012-2014 mengalami pergeseran dari sektor pertanian ke sektor perdagangan, hotel dan restoran. sektor pertanian dari 43,90 persen menjadi 43,45 persen di tahun 2014 dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dari 19,42 persen menjadi 20,08 persen pada tahun yang sama.

## Rata-rata Lama Sekolah di Sumatera Utara Hampir Mencapai 9 Tahun

Rata-rata lama sekolah di Sumatera Utara 9 tahun yang mencerminkan bahwa secara rata-rata penduduk Sumatera Utara menyelesaikan pendidikan sampai kelas 3 SLTP

Pendidikan adalah modal penting dalam proses pembangunan. Suatu wilayah relative lebih mudah berkembang apabila kualitas pendidikan penduduknya memadai. Angka partisipasi sekolah (APS) tahun 2014 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,35 persen, artinya ada sekitar 99,04 persen anak usia 7-12 tahun sedang sekolah.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir APS Sumatera Utara mengalami pergeseran pada kelompok umur 16-18 tahun dan kelompok umur 19-24 tahun, artinya terjadi peningkatan penduduk yang sedang sekolah tingkat SLTA dan universitas.

Tahun 2014 angka APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 75,78 persen meningkat dibandingkan tahun 2012 sebesar 69,73 persen. Demikian juga pada kelompok umur 19-24 tahun sebesar 17,36 persen di tahun 2012 meningkat menjadi 24,82 persen tahun 2014.

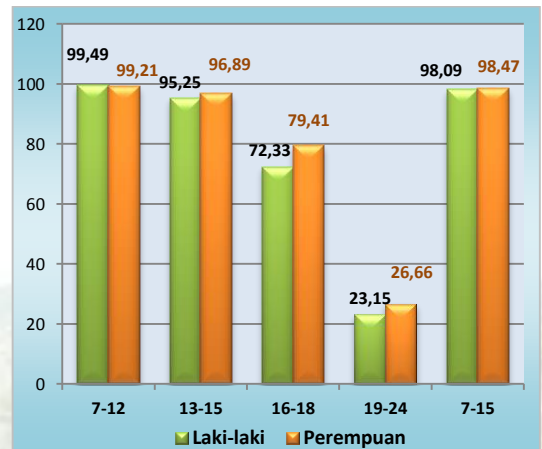
Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Utara tahun 2014 sebesar 12,61 tahun, artinya seorang anak diharapkan bisa merasakan lamanya sekolah selama hampir 13 tahun. Dari gambaran di atas, secara umum pendidikan di Sumatera Utara relative membaik.

### Indikator Pendidikan Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	11,97	12,41	12,61
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,72	8,79	8,93
Angka Partisipasi Sekolah Kelompok Umur (%)			
7 – 12	98,59	99,04	99,35
13 – 15	90,85	92,01	96,06
16 – 18	69,73	71,18	75,78
19 – 24	17,36	21,91	24,82
7 – 15	96,27	96,78	98,28

Sumber : SUSENAS 2012, 2013 dan 2014

### APS menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara, 2014



#### \*\*\* Tahukah Anda

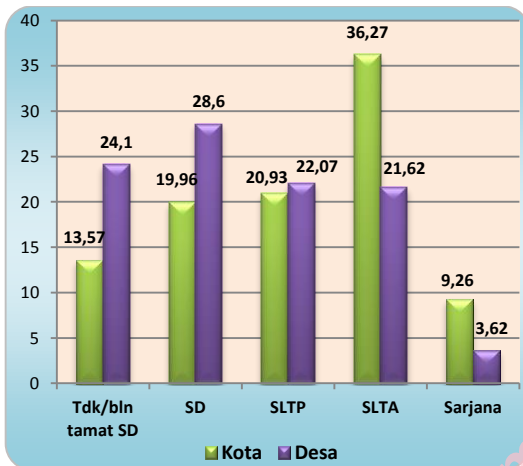
Tahun 2014, sekitar 1,31 persen penduduk usia 10 tahun ke atas di Sumatera Utara yang buta huruf



### Kota Medan Mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) Baik

Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang minimal telah tamat SLTA mencapai di atas 50 persen terdapat di Kota Medan, artinya secara umum kota tersebut mempunyai sumber daya manusia yang baik

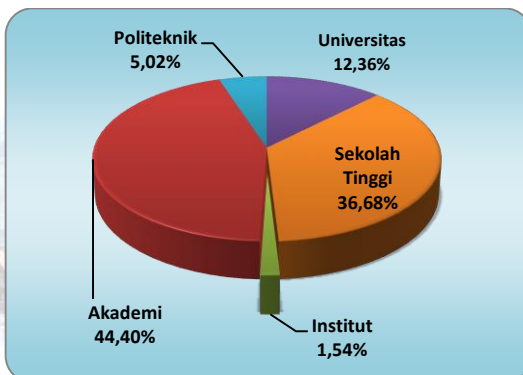
#### Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Memiliki Ijazah Tertinggi di Sumatera Utara, 2014



#### \*\*\* Tahukah Anda

Penduduk Kabupaten Nias Selatan berumur 10 tahun ke atas, setidaknya tamat SLTA tidak sampai 12 persen

#### Persentase Perguruan Tinggi Swasta menurut Jenis Perguruan Tinggi di Sumatera Utara, 2014



Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk umur 7-15 tahun daerah perkotaan mencapai 98,71 persen lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan yaitu 97,90 persen. Hasil Susenas di Sumatera Utara tahun 2014 menunjukkan bahwa penduduk 10 tahun ke atas yang tidak pernah sekolah dan tidak/belum tamat SD di daerah pedesaan ada sekitar 24,1 persen. Sedangkan di daerah perkotaan pada kelompok yang sama ada sekitar 13,57 persen.

Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang memiliki ijazah tingkat SLTA dan sarjana daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah, agar pembangunan sarana yang mendukung pendidikan mudah diakses oleh masyarakat terutama di daerah pedesaan.

Jumlah perguruan tinggi swasta pada tahun 2014 di Sumatera Utara ada sebanyak 259 perguruan tinggi swasta (PTS) yang terdiri dari 32 universitas, 95 sekolah tinggi, 4 institut, 115 akademi, dan 13 politeknik. Sebanyak 2.895 dosen tidak tetap mengajar di perguruan tinggi swasta (PTS) di Sumatera Utara.

## Harapan Hidup Sumatera Utara Meningkat

Masyarakat Sumatera Utara mengalami peningkatan pelayanan tenaga medis khususnya bidan/perawat, dokter spesialis, dan apotik umum. Hal ini terlihat dari angka harapan hidup semakin meningkat.

Pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terwujud dari keberadaan 570 unit Puskesmas, yang sebahagian telah ditingkatkan menjadi Puskesmas rawat inap dan 1.927 unit Puskesmas pembantu (Pustu). Di samping itu, terdapat 206 unit rumah sakit, balai pengobatan umum (BPU) 7.684 unit dan pos pelayanan terpadu (Posyandu) 15.618 unit serta apotek sebanyak 1.511 unit. Dengan demikian Sumatera Utara memiliki 29.368 unit pusat kesehatan masyarakat yang akan melayani 13.766.851 jiwa, yang berarti setiap 1 unit pusat kesehatan masyarakat akan melayani 469 jiwa.

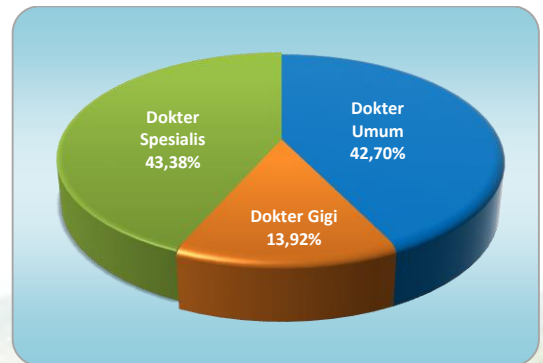
Jumlah tenaga medis sebagian besar mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali jumlah dokter umum turun sekitar 2,45 persen dan dokter gigi turun 8,59 persen. Sementara dokter spesialis meningkat 4,60 persen, demikian juga tenaga medis bidan naik 7,87 persen dan perawat naik 7,41 persen. Hal ini berarti setiap 1 orang tenaga medis akan melayani 382 jiwa penduduk Sumatera Utara.

### Statistik Kesehatan Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Umum	2 569	2 776	2 708
Dokter Gigi	931	966	883
Dokter Spesialis	1 019	2 630	2 751
Bidan	11 739	12 307	13 276
Perawat	10 342	15 272	16 404
Apotik Umum	977	977	1 511
Puskesmas	569	570	570
Puskesmas Pembantu	2 085	1 910	1 927
Posyandu	15 495	15 594	15 618
Angka Harapan Hidup (tahun)	67,81	67,94	68,04

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumut

### Persentase Dokter di Sumatera Utara, 2014



#### \*\*\* Tahukah Anda

Tahun 2014 angka harapan hidup Provinsi Sumatera Utara 68,04 tahun di bawah angka harapan hidup nasional 70,59 tahun.

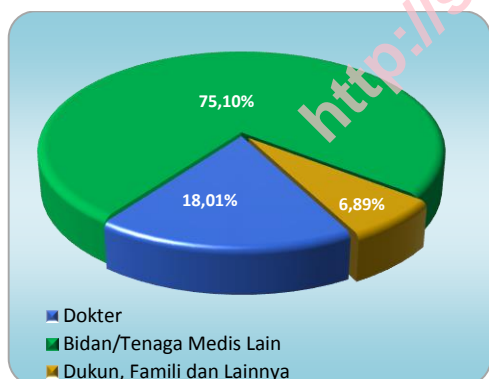
**Penanganan kelahiran dengan medis menunjukkan peningkatan**

Sebagian besar kelahiran di Sumatera Utara mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun

**Statistik Keluhan Kesehatan Sumatera Utara, 2012-2014 (persen)**

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan	20,55	21,14	23,55
- Panas	8,07	8,14	7,32
- Batuk	9,49	9,21	9,07
- Pilek	8,71	8,21	7,88
- Asma	0,90	0,86	1,10
- Diare	1,12	1,19	1,04
- Sakit Kepala	2,26	2,07	2,56
- Sakit Gigi	0,77	0,89	1,03
- Lainnya	6,32	6,55	8,67

Sumber : SUSENAS 2012-2014

**Persentase Penolong Kelahiran di Sumatera Utara, 2014****\*\*\* Tahukah Anda**

Tahun 2014 di Sumatera Utara lamanya rata-rata pemberian ASI selama 14,58 bulan dan rata-rata pemberian ASI Eksklusif selama 4,12 bulan

Kondisi kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan. Dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Penduduk di Sumatera Utara yang mempunyai keluhan kesehatan ada sekitar 23,55 persen. Keluhan yang paling banyak adalah batuk yang mencapai 9,07 persen dari jumlah penduduk yang mengalami keluhan kemudian pilek sekitar 7,88 persen, panas sekitar 7,32 persen, sakit kepala sekitar 2,56 persen sedangkan keluhan terendah adalah asma sekitar 1,10 persen dan sakit gigi sekitar 1,03 persen.

Sebagian besar penolong kelahiran di Sumatera Utara dilakukan oleh bidan 75,10 persen, kemudian dokter 18,01 persen, dukun 5,10 persen, famili 1,56 persen dan tenaga medis & lainnya 0,23 persen.

Kesadaran penduduk Sumatera Utara terhadap Imunisasi Balita tergolong tinggi, terlihat dari tingginya persentase balita yang pernah diimunisasi sebesar 91,06 persen dari jumlah balita. Jenis Imunisasi yang tertinggi adalah BCG (89,15 persen), polio (87,01 persen), DPT (86,33 persen), hepatitis B (82,17 persen) dan campak (75,48 persen).



# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

## Kualitas Perumahan Sumatera Utara Semakin Meningkatkan

Persentase rumah tangga yang sumber penerangan bukan listrik sebanyak 4,03 persen

# 7

Beberapa fasilitas perumahan mencakup jenis atap, dinding dan jenis lantai terluas dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga di bidang perumahan

Kondisi perumahan di Sumatera Utara terlihat semakin membaik selama periode 2012–2014. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak dan berdinding permanen. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah mencapai 97,46 persen, meskipun baru sebagian atau sekitar 58,17 persen bangunan tempat tinggal rumah tangga tersebut berdinding tembok.

Hal yang perlu dicermati adalah masih adanya rumah tangga yang tempat pembuangan tinja selain pada tangki septik. Tahun 2014, tempat pembuangan tinja pada tangki septik hanya sekitar 73,34 persen.

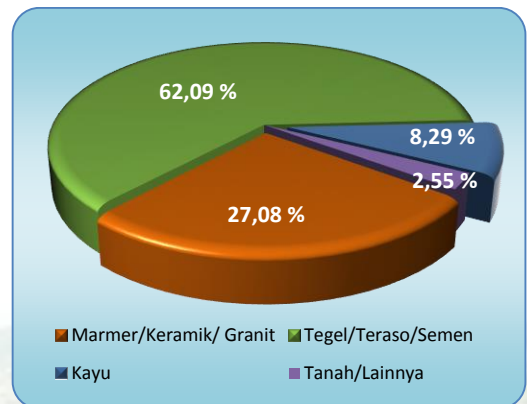
Akses terhadap air minum bersih masih perlu ditingkatkan. Tahun 2012 sumber air minum masyarakat Provinsi Sumatera Utara yang berasal dari air leding dan kemasan mencapai 42,51 persen, tahun 2013 meningkat menjadi 43,98 persen dan tahun 2014 meningkat menjadi 45,14 persen.

### Statistik Perumahan Sumatera Utara, Persentase Rumah Tangga 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinding Tembok	54,65	57,40	58,17
Lantai Bukan Tanah	96,56	97,12	97,46
Sumber Air Minum Ledeng dan Kemasan	42,51	43,98	45,14
Sumber Penerangan Listrik	95,17	95,53	95,97
Tempat Pembuangan Tinja Tangkai Septik	67,49	69,86	73,34

Sumber : SUSENAS 2011, 2012 & 2013

### Persentase Rumah Tangga di Sumatera Utara Berdasarkan Jenis Lantai, 2014



#### \*\*\* Tahukah Anda

Masih terdapat 2,56 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang menggunakan air hujan sebagai sumber air minum



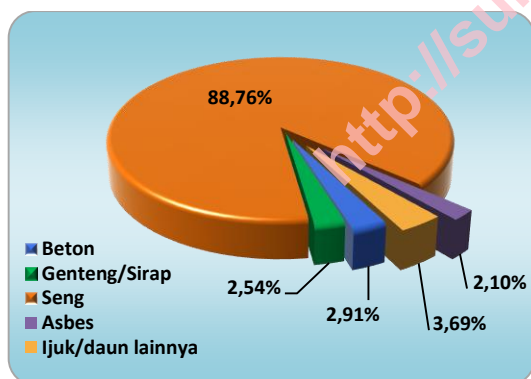
Persentase rumah tangga kondisi rumah kumuh mengalami penurunan, dari 13,88 pada tahun 2013 turun menjadi 12,36 persen pada tahun 2014

### Statistik Perumahan Sumatera Utara, 2012-2014 (persen)

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Milik Sendiri	68,02	67,62	68,50
Atap Seng	86,89	88,33	88,76
Rata-rata Luas Lantai Perkapita	18,07	22,36	20,16
Bahan Bakar untuk Memasak Listrik, Gas & Minyak Tanah	69,76	64,11	74,83
Kloset Leher Angsa	74,57	78,71	81,93
Kondisi Rumah Kumuh	12,70	13,88	12,36

Sumber : SUSENAS 2012, 2013 dan 2014

### Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap di Sumatera Utara, 2014



#### \*\*\* Tahukah Anda

Sebanyak 3,69 persen rumah tangga menggunakan atap berjenis ijuk/daun dan lainnya di Sumatera Utara tahun 2014.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Hasil Susenas 2014, sekitar 12,35 persen rumah tangga di Sumatera Utara tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar.

Tahun 2014 penduduk di Sumatera Utara yang memiliki rumah sendiri sekitar 68,50 persen kemudian rumah dinas sekitar 12,51 persen, kontrak sekitar 7,82 persen, rumah milik saudara sekitar 4,89 persen, sewa sekitar 3,66 persen dan bebas sewa/lainnya 2,64 persen.

Selama 3 tahun terakhir rumah tangga yang penggunaan bahan bakar listrik, gas dan minyak berfluktuasi yaitu dari 69,76 persen tahun 2012 menurun menjadi 64,11 persen tahun 2013 lalu meningkat menjadi 74,83 pada tahun 2014.

Kondisi perumahan yang semakin membaik didorong dengan membaiknya sarana atap rumah yang digunakan. Hasil Susenas 2014 memperlihatkan bahwa ada sebanyak 88,76 persen rumah tangga yang menggunakan jenis atap seng, 2,54 persen genteng/sirap dan 2,91 persen beton.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

## Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara Meningkat

Indeks pembangunan manusia (IPM) Sumatera Utara berada di atas angka nasional dan berada pada urutan kesepuluh dari seluruh provinsi.

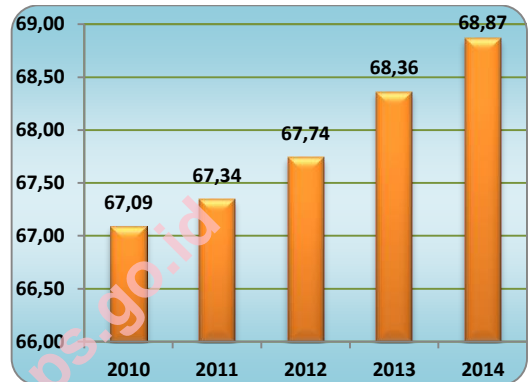
# 8

Pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berarti bila pembangunan tersebut tidak mampu meningkatkan kualitas manusia. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Nilai IPM Sumatera Utara memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Angka IPM Sumatera Utara pada tahun 2014 telah mencapai posisi 68,87 meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 sebesar 68,36 demikian juga pencapaian tahun 2012 sebesar 67,74 point.

Meningkatnya angka IPM Sumatera Utara tahun 2014 tidak terlepas dari meningkatnya angka harapan hidup sebesar 68,04 tahun, harapan lama sekolah sebesar 12,61 tahun, rata-rata lama sekolah sebesar 8,93 tahun dan pengeluaran per kapita disesuaikan (*Purchasing Power Parity*) sebesar Rp. 9.391.000,- per tahun.

## Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara, 2010-2014



Ket : Penghitungan IPM menggunakan Metode Baru

## Komponen IPM Provinsi Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (tahun)	67,81	67,94	68,04
Harapan Lama Sekolah (tahun)	11,97	12,41	12,61
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,72	8,79	8,93
PPP (000.Rp)	9 266	9 309	9 391
IPM	67,74	68,36	68,87

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Ket : Penghitungan IPM menggunakan Metode Baru

### \*\*\* Tahukah Anda

IPM tertinggi di Sumatera Utara tahun 2014 adalah Kota Medan sebesar 78,26 dan terendah di Kabupaten Nias Barat sebesar 57,54

# PEMBANGUNAN MANUSIA

## Penduduk Miskin Sumatera Utara Menurun

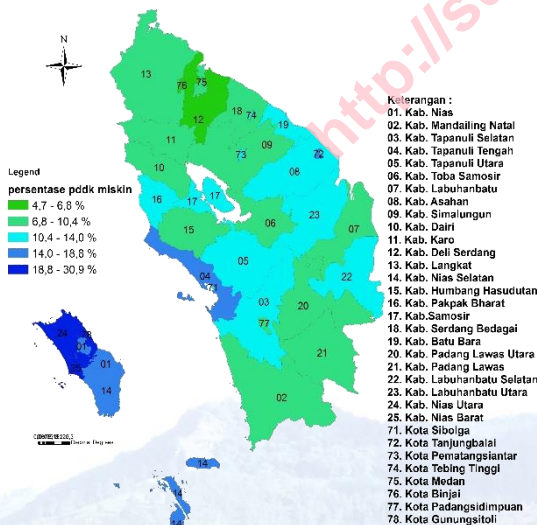
Sebagian besar penduduk miskin di Sumatera Utara berada di daerah pedesaan. Secara absolut penduduk miskin selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan.

### Statistik Kemiskinan Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Miskin (ribu jiwa)	1 425,8	1 362,4	1 286,7
-Kota	678,0	665,4	632,2
-Desa	747,8	697,0	654,5
% Penduduk Miskin	10,67	10,06	9,38
-Kota	10,32	9,98	9,35
-Desa	11,01	10,13	9,40

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara Data Bulan Maret

### Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Utara



Masalah kemiskinan sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional, yaitu berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya.

Tingkat kemiskinan di Sumatera Utara selama kurun waktu 2012-2014 mengalami kecenderungan yang lebih baik. Jumlah penduduk miskin Sumatera Utara tahun 2012 secara absolut sebanyak 1,43 juta jiwa atau 10,67 persen mengalami penurunan tahun 2014 menjadi 1,29 juta jiwa atau 9,85 persen.

Persentase penduduk miskin daerah perkotaan tahun 2014 9,35 persen dan daerah pedesaan 9,40 pada tahun yang sama.

Penurunan jumlah kemiskinan di Sumatera Utara ini tidak terlepas dari program-program pembangunan yang dilaksanakan memberikan perhatian yang besar teradap upaya percepatan pengentasan kemiskinan.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

Penduduk miskin paling banyak terdapat di Kota Gunungsitoli dan Kabupaten Nias Utara masing-masing 30,94% sedangkan terendah Kabupaten Deli Serdang 4,71%.



## Produksi Padi Sumatera Utara Menurun

Produksi padi di Sumatera Utara tahun 2014 sebesar 3,63 juta ton atau turun sebesar 2,59 persen dari tahun 2013

Produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dalam tiga tahun terakhir, berfluktuasi dari 3,71 juta ton pada tahun 2012, naik 3,73 juta ton pada tahun 2013 kemudian turun menjadi 3,63 juta ton pada tahun 2014.

Produktivitas tanaman pangan di Sumatera Utara selama tiga tahun terakhir berfluktuasi, kecuali kacang tanah dan ubi kayu yang terus mengalami penurunan.

Tanaman palawija di Sumatera Utara cukup potensial. Tahun 2014 produksi jagung di Sumatera Utara 1,16 juta ton dengan luas panen 200.603 ha, kedelai 5.705 ton dengan luas panen 5.024 ha, kacang tanah 9.777 ton dengan luas panen 8.311 ha, kacang hijau 2.907 ton dengan luas panen 2.603 ha, ubi kayu 1.383.346 ton dengan luas panen 42.062 ha dan ubi jalar 146.622 ton dengan luas panen 11.130 ha.

### \*\*\* Tahukah Anda

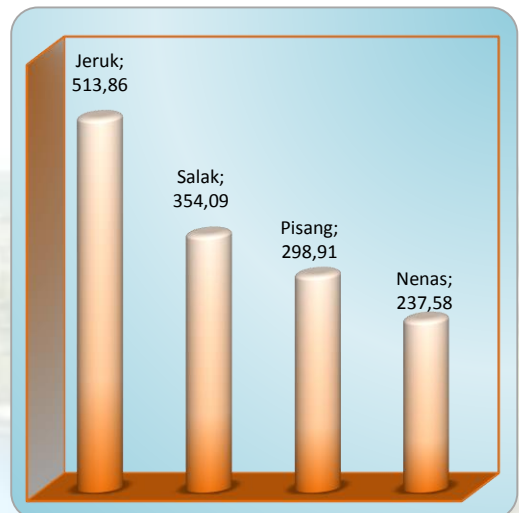
Komoditas Unggulan Sumatera Utara berdasarkan hasil Sensus Pertanian (ST2013) yaitu Padi, Kelapa Sawit, Karet, Cabe dan Jeruk.

### Statistik Tanaman Pangan Sumatera Utara, 2012-2014

Komoditi		2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)
Padi	L. panen (Ha)	765.099	743 968	717 318
	Produksi (ton)	3 715 513	3 727 680	3 631 039
Jagung	L. panen (Ha)	243 098	211 750	200 603
	Produksi (ton)	1 347 124	1 182 928	1 159 795
Kedelai	L. panen (Ha)	5 475	3 126	5 024
	Produksi (ton)	5 419	3 229	5 705
Kacang Tanah	L. panen (Ha)	10 154	9 377	8 311
	Produksi (ton)	12 073	11 352	9 777
Kacang Hijau	L. panen (Ha)	3 498	2 130	2 603
	Produksi (ton)	3 817	2 345	2 907
Ubi Kayu	L. panen (Ha)	38 749	47 141	42 062
	Produksi (ton)	1 171 520	1 518 221	1 383 346
Ubi Jalar	L. panen (Ha)	14 595	9 101	11 130
	Produksi (ton)	186 583	116 670	146 622

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

### Produksi Tanaman Buah-buahan Sumatera Utara (ribu ton) 2014





**Sumatera Utara Merupakan Salah Satu Pusat Perkebunan di Indonesia**

Komoditi hasil perkebunan di Sumatera Utara yang utama adalah Kelapa Sawit, Karet, Kopi dan Coklat

**Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Utara, 2014**

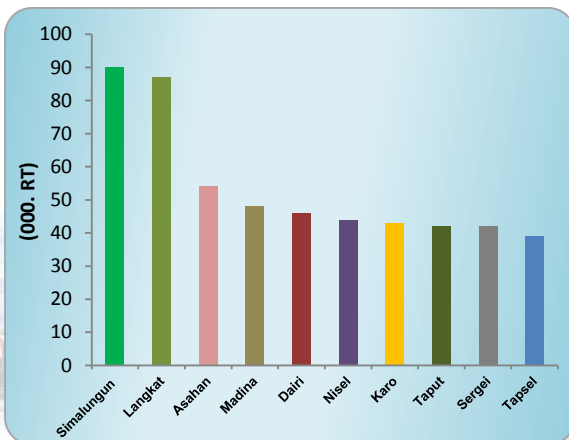
Komoditi	Luas Tanaman (ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Karet	392 884,00	321 096,00
2. Kelapa Sawit	417 838,00	1 241 828
3. Kopi Arabika	61 231,00	49 271,00
4. Kopi Robusta	20 854,00	9 041,00
5. Kelapa	110 122,00	88 962,00
6. Coklat	64 934,00	39 091,00
7. Cengkeh	3 128,00	462,00
8. Kemenyan	22 898,00	4 999,00
9. Kulit Manis	5 712,00	3 409,00
10. Minyak Nilam	816,00	273,00
11. Kemiri	10 968,00	12 583,00
12. Tembakau	1 305,00	1 443,00
13. Tebu	1 159,00	4 814,00
14. Pala	134,00	40,00
15. Lada	160,00	89,00
16. Kapuk	463,00	126,00
17. Gambir	1 991,00	1 820,00
18. Aren	5 297,00	3 357,00
19. Pinang	5 638,00	3 678,00
20. Panili	208,00	67,00
21. Kapulaga	25,00	20,00

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Perkebunan di Sumatera Utara telah dibuka sejak penjajahan Belanda. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini antara lain kelapa sawit, karet, kopi, coklat dan tembakau. Bahkan di kota Bremen, Jerman, tembakau Deli sangat terkenal demikian juga kopi Sidikalang.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Kemenyan merupakan komoditas khas yang sudah cukup langka dan bernilai ekonomis tinggi.*

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perkebunan Sepuluh Terbesar di Sumatera Utara, 2013 (000.RT)**

Hasil Sensus Pertanian (ST2013) mencatat bahwa rumah tangga usaha pertanian perkebunan sebanyak 939 ribu rumah tangga, hampir tersebar di seluruh kabupaten/kota. Sebaran jumlah rumah tangga usaha perkebunan paling banyak di kabupaten Simalungun, kemudian Langkat, Asahan, Mandailing Natal dan Dairi.

### Perkembangan Sektor Energi Belum Mengembirakan

Permintaan akan energi dan dukungan sumber daya alam Sumatera Utara bagi perkembangan sektor energi cukup menjanjikan

Energi, meliputi listrik, air, dan gas, memiliki kedudukan strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan daerah. Kekurangan pasokan energi kerap menjadi masalah yang mesti diatasi dengan segera. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Sumatera Utara dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN.

Selama periode tahun 2012–2014 terjadi sedikit penambahan pembangkit listrik PLN untuk wilayah Sumatera Utara yakni sebesar 447,26 mw, yang pada tahun 2012 daya yang terpasang 1.932,02 mw meningkat menjadi 2.379,28 mw pada tahun 2014.

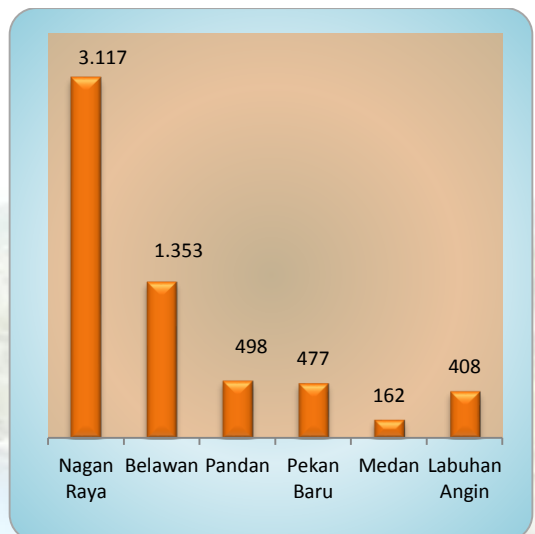
Jumlah listrik yang diproduksi sendiri, dibeli dan dari unit lain oleh PT. PLN Kit Sumbagut pada tahun 2014 sebesar 11.369,51 gwh. Kemudian energi listrik tersebut didistribusikan ke Wilayah Sumatera Utara sebesar 10.718,34 gwh. Kantor Cabang yang paling banyak memakai energi listrik adalah Cabang wilayah Medan sebesar 40,95 persen sedangkan pemakaian terendah Cabang wilayah Nias sebesar 1,05 persen.

#### Statistik Listrik Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik PLN (mw)			
Diesel	182,09	357,35	229,37
Uap	490,00	490,00	710,00
Gas	302,55	305,55	340,23
Gas Uap	817,88	817,88	817,88
Air	139,50	139,50	281,80

Sumber : PT. PLN (Persero) & Kit Sumatera Utara

#### Produksi Listrik Sumbagut Berdasarkan Sektor Pembangkit, 2014 (gwh)



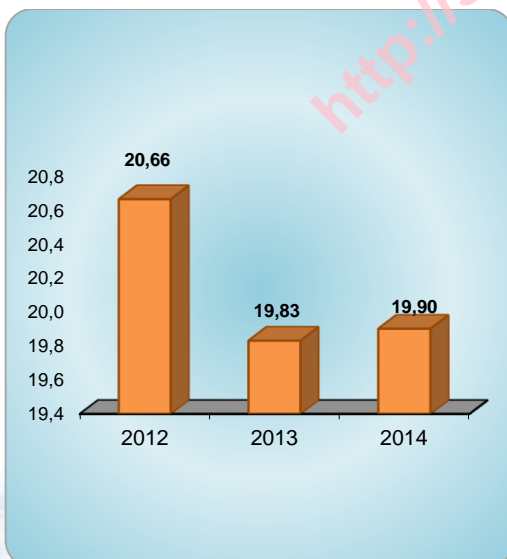
**Industri Besar Sedang Sumatera Utara Menurun**

*Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir peran sektor industri pengolahan terhadap pembentukan nilai PDRB Sumatera Utara semakin menurun*

**Statistik Industri Besar Sedang, 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan (unit)	1 023	963	996
Tenaga Kerja (orang)	153 108	154 029	167 038
Nilai Tambah (milyar)	43 383,67	80 797,84	80 315,73

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2014

**Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pembentukan Nilai PDRB Sumatera Utara, 2012-2014**

Industri pengolahan memegang peran penting sebagai bagian dari proses menuju modernisasi. Peran industri pengolahan yang meningkat menjadi pertanda awal dari proses modernisasi.

Sektor industri pengolahan dikelompokkan atas industri skala besar, sedang, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut. Jumlah tenaga kerja di industri besar sedang setiap tahun bertambah.

Tahun 2014, jumlah usaha industri besar dan sedang di Sumatera Utara tercatat 996 perusahaan, yang berarti turun 33 perusahaan atau sekitar 3,31 persen jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 963 perusahaan.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Jumlah perusahaan industri besar sedang di Sumatera Utara paling banyak terdapat di Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 325 perusahaan atau 32,63 persen.*



## Perkembangan Konstruksi Pertanda Awal Kebangkitan Perekonomian

Berkembangnya kegiatan perekonomian menumbuhkan permintaan akan kebutuhan ruang dan pasar kerja

Perkembangan konstruksi, yang ditandai oleh tumbuhnya berbagai bangunan baik yang diperuntukkan sebagai perumahan, kondominium, hotel, pusat perbelanjaan, ruang pameran, maupun perkantoran, jalan dan jembatan.

Sektor konstruksi juga menjadi daya tarik bagi terjadinya proses urbanisasi. Pekerjaan konstruksi membutuhkan pekerja dalam jumlah besar, yang tentu saja akan mudah diperoleh dari daerah pedesaan.

Jumlah perusahaan konstruksi di Sumatera Utara berdasarkan hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi Tahun 2006 tercatat sebanyak 8.056 perusahaan yang menampung 32.798 pekerja. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi Tahun 1996, terjadi penurunan baik pada jumlah perusahaan maupun pekerja.

Salah satu indikator yang mencerminkan perkembangan sektor konstruksi adalah pembangunan *real estate*, perumahan dan jembatan. Pembangunan perumahan yang dilakukan oleh Perum Perumnas sebanyak 298 unit dengan nilai 27,53 milyar rupiah di tahun 2014.

### Banyaknya Usaha dan Pekerja Sekor Konstruksi, 1996 & 2006

Uraian	1996	2006
(1)	(2)	(3)
Usaha	8 065	8 056
Pekerja	36 719	32 798
Jumlah	1 860	3 232

Sumber : Sensus Ekonomi 1996 dan 2006

### Statistik Konstruksi Sumatera utara 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai Konstruksi yang diselesaikan (juta Rp)	17 727	20 282	23 009
Jumlah Perusahaan Konstruksi	6 550	6 549	6 576

#### \*\*\* Tahukah Anda

Peranan sektor konstruksi terhadap PDRB Sumatera Utara meningkat dari 12,97 persen pada tahun 2013 meningkat menjadi 13,60 persen pada tahun 2014



Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar setengah dari total kamar hotel non berbintang namun tingkat hunian hotel menunjukkan wisatawan lebih memilih hotel berbintang

### Statistik Hotel di Provinsi Sumatera Utara, 2012-2014

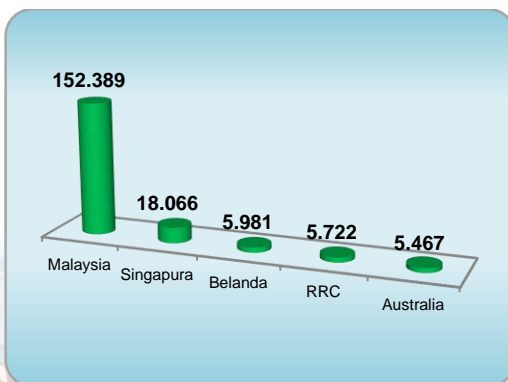
Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel			
Berbintang 1	24	23	20
Berbintang 2	23	26	31
Berbintang 3	18	25	32
Berbintang 4	11	16	16
Berbintang 5	7	6	7
Melati	712	693	717

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

#### \*\*\* Tahukah Anda

Rata-rata lama menginap tamu di hotel dan akomodasi lainnya berada pada kisaran 1-2 hari.

### Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Sumatera Utara (Orang), 2014



Kegiatan pariwisata turut menjadi pendorong bagi berkembang industri kreatif, yang memunculkan berbagai karya cipta yang bernilai ekonomi dan membuka lapangan kerja baru.

Pada tahun 2014 terdapat 823 usaha akomodasi di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 106 hotel berbintang dan 717 hotel melati. Berdasarkan angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK), hotel berbintang lebih tinggi yaitu 40,81 persen, sedangkan TPK hotel melati 37,72 persen.

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Sumatera Utara melalui Bandara Polonia/Kualanamu, Pelabuhan Laut Belawan, dan Pelabuhan Laut Tanjung Balai tahun 2014, tercatat 270.837 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 259.299 orang. Bandara Kualanamu merupakan salah satu bandara terbesar di Indonesia mulai beroperasi bulan Agustus 2014 menjadi pintu masuk utama wisatawan di Sumatera Utara.

Wisatawan yang berkunjung di Sumatera Utara didominasi dari Malaysia sebanyak 152.389 orang, diikuti wisatawan dari Singapura, Belanda, RRC dan Australia.

## Jalan Darat Merupakan Urat Nadi Kegiatan Perekonomian

*Pertumbuhan lapangan usaha transportasi dalam menciptakan nilai tambah bruto Sumatera Utara tahun 2014 sebesar 5,14 persen dan peranan sebesar 3,91 persen*

Jalan memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Kelancaran arus distribusi berbagai kebutuhan pokok masyarakat sangat tergantung dari kondisi jalan yang ditempuh sehingga biaya yang ditimbulkan lebih minimal.

Panjang jalan di Sumatera Utara mencapai 38.751,04 km, yang berdasarkan atas kewenangan pemeliharaan terbagi atas jalan nasional 2.249,64 km, jalan provinsi 3.048,50 km dan jalan kabupaten/kota 33.452,90 km.

Kondisi jalan di Sumatera Utara perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Tahun 2012 kondisi jalan kategori baik 16,4 ribu km turun menjadi 14,0 km tahun 2014 atau turun 14,6 persen, demikian juga kategori rusak berat bertambah menjadi 32,2 persen.

Pada tahun 2014 jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar 5.605.495 unit, meningkat dari tahun 2013 yang tercatat 5.315.181 unit.

Masyarakat Sumatera Utara paling banyak berkendaraan sepeda bermotor sebesar 86,26 persen kemudian mobil penumpang 7,83 persen, mobil gerobak 4,48 persen dan mobil bus 1,29 persen.

### Statistik Transportasi Sumatera Utara, 2012-2014

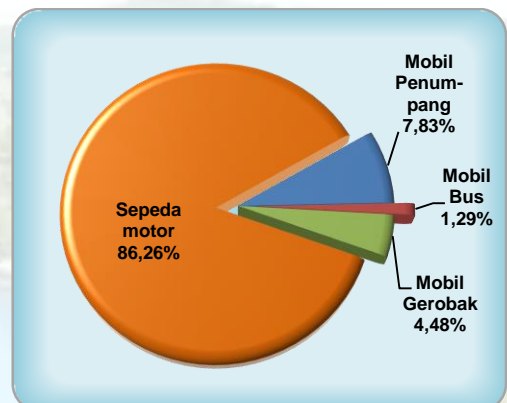
Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (Km)			
Nasional	2 249,64	2 249,64	2 249,64
Provinsi	3 048,50	3 048,50	3 048,50
Kabupaten/kota	33 942,77	33 383,66	33 452,90
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	16 367,36	14 220,97	13 985,73
Sedang	8 629,54	9 079,41	9 426,21
Rusak	8 011,07	8 452,37	7 889,89
Rusak Berat	5 597,30	6 881,28	7 401,45
Tidak Terinci	635,64	47,77	47,77

Sumber : Dinas Bina Marga Provinsi Sumatera Utara

#### \*\*\* Tahukah Anda

Sekitar 39,46 persen dari total panjang jalan di Sumatera Utara dalam kondisi rusak dan rusak berat.

### Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Sumatera Utara, 2014



*Untuk mendukung program pembangunan pemerintah dan memperlancar modal usaha, bank yang ada di Sumatera Utara telah menyalurkan kredit yang cukup besar*

### Statistik Perbankan Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2011	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing (triliun Rp.)</b>			
Bank Pemerintah <sup>*)</sup>	54,46	62,95	76,99
Bank Swasta Nasional	75,26	81,32	89,05
Bank Asing dan Campuran	8,62	10,33	11,88
Bank Perkreditan Rakyat	0,61	0,67	0,77
<b>Jumlah</b>	<b>138,95</b>	<b>155,27</b>	<b>178,69</b>
<b>Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing (triliun Rp.)</b>			
Bank Pemerintah <sup>*)</sup>	62,30	71,34	80,73
Bank Swasta Nasional	55,27	63,40	69,07
Bank Asing dan Campuran	8,98	13,59	11,90
Bank Perkreditan Rakyat	0,66	0,73	0,80
<b>Jumlah</b>	<b>127,21</b>	<b>149,07</b>	<b>162,511</b>

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX  
Keterangan : Data Termasuk bank milik daerah

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Sektor perdagangan mendominasi dalam menyerap kredit usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang diberikan Bank Umum dan BPR di Sumatera Utara yaitu sebesar 55,84 persen.*

Bank dan lembaga keuangan lainnya dengan fungsi intermediasi yang melekat memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perekonomian Sumatera Utara. Perekonomian modern menempatkan bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai mitra penting bagi kegiatan usaha.

Penimpunan dana rupiah dan valuta asing yang terkumpul oleh bank dari masyarakat pada tahun 2014 berjumlah Rp. 178,69 triliun. Bank umum pemerintah menerima dana dari masyarakat sebesar 43,09 persen, bank swasta nasional menyerap dana 49,83 persen, bank asing dan campuran 6,65 persen, sedangkan bank perkreditan rakyat hanya 0,43 persen.

Untuk mendukung program pembangunan pemerintah dan memperlancar modal usaha, pada tahun 2014 jumlah kredit yang disalurkan perbankan di Sumatera Utara sebesar Rp.162,51 triliun, yaitu dari bank umum pemerintah 49,68 persen, bank swasta nasional 42,50 persen, dan dari bank asing dan campuran 7,33 persen, sedangkan bank perkreditan rakyat hanya 0.49 persen.



Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Tahun 2014 realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 86 proyek senilai Rp 5,23 triliun dari target Rp. 7,09 triliun. Penanaman modal asing (PMA) sebanyak 201 proyek senilai US\$ 550,83 juta dari target sebesar US\$ 995,14 juta. Angka itu artinya Sumatera Utara bisa mencapai target investasi sebesar 73,77 persen untuk PMDN dan 55,35 persen untuk PMA.

### Banyaknya Proyek dan Nilai Investasi PMDN dan PMA Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012*	2013*	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN)</b>			
Banyaknya Proyek	55	90	86
Nilai Investasi (milyar Rp)	2 970,19	5 068,88	5 231,91
<b>Penanaman Modal Asing (PMA)</b>			
Banyaknya Proyek	101	165	201
Nilai Investasi (juta US\$)	645,30	887,45	550,83

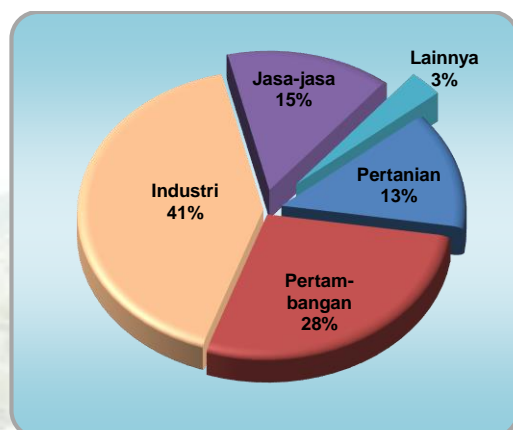
Sumber : Badan Penanaman Modal & Promosi Prov. Sumut  
Keterangan/ Note: \*) Data Revisi/Revised Data

#### \*\*\* Tahukah Anda

Investasi Penanaman Modal Asing 2014 sebesar US\$ 550,83 juta mampu menyerap lebih dari 17 ribu tenaga kerja Indonesia dan 218 tenaga kerja asing

Bidang usaha jasa mendominasi investasi PMDN yaitu sebesar 63,04 persen dari total investasi PMDN. Sementara untuk PMA didominasi bidang industri sebesar 41,05 persen dari total investasi PMA.

### Realisasi PMA yang disetujui Pemerintah menurut Bidang Usaha di Sumatera Utara 2014





*Harga-harga sudah semakin stabil, Inflasi yang rendah merupakan pertanda bagus buat perekonomian di Sumatera Utara*

### Perkembangan Inflasi Sumatera Utara, 2012-2014

Kota Inflasi	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Medan	3,79	10,09	8,24
Pematangsiantar	4,73	12,02	7,94
Sibolga	3,30	10,08	8,36
Padang Sidempuan	3,54	7,82	7,38
Sumatera Utara	3,86	10,18	8,17
<b>Nasional</b>	<b>4,30</b>	<b>8,38</b>	<b>8,36</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Inflasi yang terkendali memberi dukungan kuat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat*

### Nilai Tukar Petani (NTP), 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)	141,49	147,08	112,71
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)	139,12	147,83	112,62
Nilai Tukar Petani (NTP)	101,71	99,51	100,08

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Laju inflasi tahun 2014 Sumatera Utara melambat. Laju inflasi tertinggi terjadi di Kota Sibolga dengan capaian sebesar 8,36 persen, diikuti oleh Kota Medan 8,24 persen, Pematang Siantar 7,94 persen, dan Padang Sidempuan 7,38 persen, dengan demikian laju inflasi Sumatera Utara mencapai 8,17 persen. Pencapaian laju inflasi ini di bawah laju inflasi nasional yang berada pada 8,36 persen.

Nilai tukar petani (NTP) merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP Sumatera Utara tahun 2014 mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2013, meningkatnya nilai tukar petani dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan riil petani.

Emas merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang. Dalam periode tahun 2011-2014, harga emas 24 karat mengalami peningkatan sebesar 13,83 persen atau dari harga emas 24 karat tahun 2011 sebesar 425,5 ribu rupiah per gram menjadi 484,4 ribu rupiah per gram.

# PENGELUARAN PENDUDUK

## Kesejahteraan Penduduk Semakin Meningkat

Pendapatan penduduk Sumatera Utara diukur berdasarkan pencapaian atas nilai PDRB per kapita yang menunjukkan adanya peningkatan

# 17

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2012-2014 tingkat kesejahteraan penduduk Sumatera Utara meningkat seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Pengeluaran rata-rata sebulan penduduk per kapita tahun 2014 sebesar Rp.699.267, terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp.398.932 (57,05 persen) dan untuk bukan makanan Rp.300.335 (42,95 persen).

Persentase pengeluaran makanan Sumatera Utara tahun 2014 terbesar digunakan untuk pengeluaran padi-padian yaitu 10,99 persen, sedangkan untuk non makanan sebagian besar digunakan untuk pengeluaran aneka barang dan jasa 18,74 persen.

Rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sumatera Utara tahun 2014 yaitu sebesar 1.883,81 kilo kalori dan lebih rendah dibanding tahun 2013 yaitu 1.848,80 kilo kalori.

### Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran (Rp), 2012-2014

Jenis Pengeluaran	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	344 467	363 363	398 932
Bukan Makanan	254 593	292 770	300 335
Jumlah	599 060	656 133	699 267

Sumber : SUSENAS 2012, 2013 & 2014

### Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari, 2013 & 2014 (kkal)

Indikator	Perkotaan		Pedesaan	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian	798,03	805,55	1 080,53	1 080,25
Umbi-umbian	13,43	15,79	24,67	26,23
Ikan	66,30	67,87	73,91	73,20
Daging	42,35	48,63	28,45	32,20
Telur dan Susu	65,41	83,61	42,82	45,35
Sayur-sayuran	33,28	35,56	39,55	40,10
Kacang-kacangan	30,70	44,33	25,40	25,53
Buah-buahan	40,33	37,67	37,76	38,86
Minyak dan lemak	282,82	311,50	295,41	297,76
Bahan Minuman	90,51	91,87	91,70	90,27
Bumbu-bumbuhan	11,25	10,93	11,44	10,31
Konsumsi lainnya	34,90	34,61	33,14	35,43
Makanan Jadi	238,90	214,10	161,48	167,82
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>1 748,21</b>	<b>1 802,03</b>	<b>1 946,26</b>	<b>1 963,18</b>

Sumber : SUSENAS 2012 & 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan di daerah pedesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan.

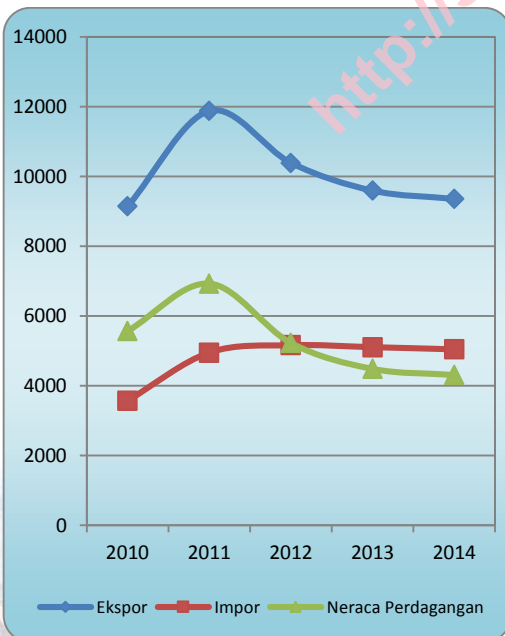
**Gejolak Perekonomian Dunia Mengancam Kegiatan Ekspor dan Impor**

Surplus perdagangan luar negeri di Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 4,01 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara, 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ekspor</b>			
1. Volume (juta ton)	8,70	9,28	9,09
2. Nilai (Milyar US\$)	10,39	9,60	9,36
<b>Impor</b>			
1. Volume (juta ton)	6,81	6,95	7,39
2. Nilai (Milyar US\$)	5,16	5,11	5,05
Neraca Perdagangan (Milyar US\$)	5,23	4,49	4,31

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

**Nilai Ekspor dan Impor Sumatera Utara 2010-2014 (juta US\$)**

Pada tahun 2014 volume ekspor Sumatera Utara 9,09 juta ton dan volume impor 7,39 juta ton. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2013, volume ekspor mengalami penurunan 2,05 persen, dan volume impor mengalami peningkatan yang mencapai 6,33 persen.

Nilai ekspor Sumatera Utara pada tahun 2014 US\$ 9,36 milyar dan nilai impor mencapai US\$ 5,05 milyar. Dengan demikian Sumatera Utara mempunyai surplus perdagangan luar negeri US\$ 4,31 milyar, yang berarti menurun 4,01 persen dibandingkan tahun 2013.

Sumatera Utara umumnya mengekspor komoditinya ke Negara Cina, yang mencapai US\$ 1,01 milyar (10,78 persen) dan Amerika Serikat yang mencapai US\$ 0,96 milyar (10,23 persen). Sedangkan untuk impor, terbesar berasal dari Negara Singapura yang mencapai US\$ 1,22 milyar (24,21 persen) dan Cina yang mencapai US\$ 0,84 milyar (16,56 persen). Kegiatan ekspor impor terbanyak dilakukan melalui Pelabuhan Belawan dan Kuala Tanjung.



# PENDAPATAN REGIONAL

## Kinerja Perekonomian Sumatera Utara Relatif Stabil

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2014 relatif stabil dan didominasi oleh sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor

# 19

Kinerja perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2014 tumbuh 5,23 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 6,08 persen. Berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDRB Sumatera Utara pada tahun 2014 Rp 419,65 triliun. Lapangan usaha informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu 7,23 persen, diikuti oleh lapangan usaha jasa lainnya 7,04 persen dan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial 7,00 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pemberi kontribusi utama (23,18 persen) terhadap PDRB Sumatera Utara.

PDRB per kapita Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2012 PDRB per kapita atas dasar harga berlaku 31,11 juta rupiah, pada tahun 2013 naik menjadi 34,60 juta rupiah dan pada tahun 2014 naik menjadi 38,05 juta rupiah.

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2014 mencapai 523,77 triliun rupiah sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang sama berkisar 419,65 triliun rupiah.

## Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara (ADHK), 2012-2014 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,31	4,71	4,37
Pertambangan dan Penggalian	11,95,	26,03	5,33
Industri Pengolahan	5,64	4,84	2,97
Pengadaan Listrik dan Gas	(3,03)	(3,88)	3,71
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	5,13	5,68	6,04
Konstruksi	6,67	7,66	6,79
Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,91	5,57	6,94
Transportasi dan Pergudangan	8,25	7,41	5,71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,75	7,81	6,48
Informasi dan Komunikasi	8,79	7,78	7,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	10,09	9,99	2,84
Real Estate	6,96	6,94	6,59
Jasa Perusahaan	6,04	6,68	6,76
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,53	3,34	6,92
Jasa Pendidikan	4,94	8,34	6,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,58	10,82	7,00
Jasa lainnya	7,83	7,45	7,04
<b>PDRB</b>	<b>6,45</b>	<b>6,08</b>	<b>5,23</b>

Sumber : PDRB Sumatera Utara 2012-2014  
Keterangan : \*) Angka Sementara

## Perkembangan PDRB Sumatera Utara, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADH Berlaku (triliun Rp)	417,12	470,22	523,77
PDRB ADH Konstan 2000 (triliun Rp)	375,92	398,78	419,65
PDRB per Kapita ADH Berlaku (juta Rp)	31,11	34,60	38,05
PDRB per Kapita ADH Konstan 2000 (juta Rp)	28,04	29,34	30,48

Sumber : PDRB Sumatera Utara 2012-2014  
Keterangan : \*) Angka Semen



Indeks pembangunan manusia di Sumatera Utara menempati urutan keempat di Sumatera dengan nilai sebesar 68,87 dan menempati urutan kesepuluh dari 34 provinsi se Indonesia

### Statistik Perbandingan Regional Sumatera, 2014

Provinsi	Penduduk 2010 (000 jiwa)	Pertumbuhan penduduk 2000-2010	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 494	1,15	68,81
Sumatera Utara	12 982	1,22	68,87
Sumatera Barat	4 846	1,39	69,36
Riau	5 538	4,34	70,33
Jambi	3 092	2,58	68,24
Sumatera Selatan	7 450	1,13	66,75
Bengkulu	1 715	2,03	68,06
Lampung	7 608	1,36	66,42
Bangka Belitung	1 223	x	68,27
Kepulauan Riau	1 679	x	73,40
<b>INDONESIA</b>	<b>237 641</b>	<b>1,58</b>	<b>68,90</b>

Sumber : BPS

### Statistik Perbandingan Regional Sumatera, 2014

(Lanjutan)

Provinsi	Pertumbuhan ekonomi (%)	Penduduk Miskin (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1,65	18,05	9,02
Sumatera Utara	5,23	9,38	6,23
Sumatera Barat	5,85	7,41	6,50
Riau	2,62	8,12	6,56
Jambi	7,76	7,92	5,08
Sumatera Selatan	4,68	13,91	4,96
Bengkulu	5,49	17,48	3,47
Lampung	5,08	14,28	4,79
Bangka Belitung	4,68	5,36	5,14
Kepulauan Riau	7,32	6,70	6,69
<b>INDONESIA</b>	<b>5,21</b>	<b>11,25</b>	<b>5,94</b>

Sumber : BPS (penduduk miskin kondisi Maret 2014)

Pembangunan Sumatera Utara, berdasarkan pencapaian beberapa indikator sosial dan ekonomi, menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Dibandingkan dengan 9 provinsi lainnya yang berada di Sumatera, indeks pembangunan manusia (IPM) Sumatera Utara berada pada urutan ke-4 dengan nilai 68,87 dan urutan ke-10 dari 34 provinsi di Indonesia serta sedikit di bawah angka IPM nasional sebesar 68,90.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara menempati urutan ke-5 dari Sumatera dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,23 persen, berada sedikit di atas pertumbuhan nasional yang sebesar 5,94 persen.

Pencapaian kinerja perekonomian ini masih menyisakan pekerjaan besar berupa pengentasan kemiskinan bagi 11,25 persen jumlah penduduk Sumatera Utara yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Utara sebesar 6,23 persen berada pada urutan kelima di Sumatera.

# TABEL LAMPIRAN

<http://simut.pps.go.id>



<http://sumut.bps.go.id>



Tabel 1.1. Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2014

Kabupaten/Kota	Luas (Km <sup>2</sup> )	Rasio Terhadap Total (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	1842,51	2,52
2. Mandailing Natal	6134,00	8,40
3. Tapanuli Selatan	6030,47	8,26
4. Tapanuli Tengah	2188,00	3,00
5. Tapanuli Utara	3791,64	5,20
6. Toba Samosir	2328,89	3,19
7. Labuhanbatu	2156,02	2,95
8. Asahan	3702,21	5,07
9. Simalungun	4369,00	5,99
10. Dairi	1927,80	2,64
11. Karo	2127,00	2,91
12. Deli Serdang	2241,68	3,07
13. Langkat	6262,00	8,58
14. Nias Selatan	1825,20	2,50
15. Humbang Hasundutan	2335,33	3,20
16. Pakpak Bharat	1218,30	1,67
17. Samosir	2069,05	2,84
18. Serdang Bedagai	1900,22	2,60
19. Batu Bara	922,20	1,26
20. Padang Lawas Utara	3918,05	5,37
21. Padang Lawas	3892,74	5,33
22. Labuhanbatu Selatan	3596,00	4,93
23. Labuhanbatu Utara	3570,98	4,89
24. Nias Utara	1202,78	1,65
25. Nias Barat	473,73	0,65
Kota		
71. Sibolga	41,31	0,06
72. Tanjungbalai	107,83	0,15
73. Pematangsiantar	55,66	0,08
74. Tebing Tinggi	31,00	0,04
75. Medan	265,00	0,36
76. Binjai	59,19	0,08
77. Padangsidempuan	114,66	0,16
78. Gunungsitoli	280,78	0,38
<b>JUMLAH</b>	<b>72 981,23</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri No.66 Tahun 2011 tanggal 28 Des 2011



Tabel 1.2. Curah Hujan dan Banyak Hari Hujan di Provinsi Sumatera Utara 2014

Bulan	Stasiun				Rata-Rata	
	Sampali		BBMKG Wil. I Medan			
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Januari	24	14	20	12	22	13
Pebruari	44	3	33	12	39	8
Maret	79	9	129	14	104	12
April	115	8	140	12	128	10
Mei	150	19	326	21	238	20
Juni	103	8	62	7	83	8
Juli	50	9	161	10	106	10
Agustus	241	23	206	23	224	23
September	321	22	266	18	294	20
Oktober	239	18	322	25	281	22
November	247	20	184	22	247	20
Desember	427	23	299	24	363	24
<b>JUMLAH</b>	<b>2 040</b>	<b>176</b>	<b>2 148</b>	<b>200</b>	<b>2 148</b>	<b>200</b>

Sumber : Stasiun Klimatologi Sampali Medan

Tabel 2.1. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Kelurahan/Desa
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	10	170
2. Mandailing Natal	23	407
3. Tapanuli Selatan	14	248
4. Tapanuli Tengah	20	215
5. Tapanuli Utara	15	252
6. Toba Samosir	16	244
7. Labuhanbatu	9	98
8. Asahan	25	204
9. Simalungun	31	413
10. Dairi	15	169
11. Karo	17	269
12. Deli Serdang	22	394
13. Langkat	23	277
14. Nias Selatan	35	356
15. Humbang Hasundutan	10	154
16. Pakpak Bharat	8	52
17. Samosir	9	134
18. Serdang Bedagai	17	243
19. Batu Bara	7	151
20. Padang Lawas Utara	9	388
21. Padang Lawas	12	304
22. Labuhanbatu Selatan	5	54
23. Labuhanbatu Utara	8	90
24. Nias Utara	11	113
25. Nias Barat	8	105
Kota		
71. Sibolga	4	17
72. Tanjungbalai	6	31
73. Pematangsiantar	8	53
74. Tebing Tinggi	5	35
75. Medan	21	151
76. Binjai	5	37
77. Padangsidempuan	6	79
78. Gunungsitoli	6	101
<b>JUMLAH</b>	<b>440</b>	<b>6 008</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2. Jumlah PNS Daerah Otonom di Lingkungan Provinsi Sumatera Utara menurut Tingkat Pendidikan 2014 (orang).

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan					
	SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII/ Darmud
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Kabupaten						
1. Nias	67	105	1 567	53	494	479
2. Mandailing Natal	63	71	2 278	66	680	806
3. Tapanuli Selatan	107	129	2 124	142	541	499
4. Tapanuli Tengah	59	109	2 210	150	712	661
5. Tapanuli Utara	64	136	2 852	120	573	681
6. Toba Samosir	33	58	1 720	120	574	692
7. Labuhanbatu	135	150	2 888	136	1 270	894
8. Asahan	126	142	2 718	171	1 506	893
9. Simalungun	186	245	5 296	320	1 953	1.272
10. Dairi	59	95	1 945	94	752	872
11. Karo	64	78	1 975	117	1 226	971
12. Deli Serdang	124	178	4 709	200	1 259	1.251
13. Langkat	138	206	4 358	169	1 327	1.027
14. Nias Selatan	33	57	1 275	27	522	377
15. Humbang Hasundutan	47	57	1 524	66	553	759
16. Pakpak Bharat	13	23	701	20	221	349
17. Samosir	12	31	864	10	199	546
18. Serdang Bedagai	55	66	2 044	99	823	593
19. Batu Bara	26	42	1 648	83	578	583
20. Padang Lawas Utara	71	92	1 239	73	401	467
21. Padang Lawas	58	54	954	58	255	434
22. Labuhanbatu Selatan	9	15	458	39	176	387
23. Labuhanbatu Utara	7	19	939	57	233	385
24. Nias Utara	3	23	551	32	210	284
25. Nias Barat	4	29	824	28	178	230
Kota						
71. Sibolga	35	35	766	44	238	535
72. Tanjungbalai	45	63	992	31	299	458
73. Pematangsiantar	79	77	1 778	115	421	932
74. Tebing Tinggi	55	57	788	32	338	562
75. Medan	229	213	4 969	205	1 453	1.881
76. Binjai	83	104	1 247	43	739	702
77. Padangsidempuan	22	46	1 520	41	341	710
78. Gunungsitoli	3	19	711	46	239	315
<b>JUMLAH</b>	<b>2 313</b>	<b>3 142</b>	<b>67 273</b>	<b>3 134</b>	<b>21 301</b>	<b>23 446</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Negara Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan				
	DIV	S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara					
Kabupaten					
1. Nias	36	1 166	80		4 047
2. Mandailing Natal	40	3 407	113		7 524
3. Tapanuli Selatan	1	2 296	88		5 927
4. Tapanuli Tengah	17	2 094	89	1	6 102
5. Tapanuli Utara	20	1 856	109		6 411
6. Toba Samosir	16	2 015	92		5 320
7. Labuhanbatu	21	2 738	95		8 327
8. Asahan	22	2 812	101		8 491
9. Simalungun	19	3 545	167		13 003
10. Dairi	36	2 025	77		5 955
11. Karo	19	2 620	128	1	7 199
12. Deli Serdang	77	7 698	302	2	15 800
13. Langkat	45	5 242	156		12 668
14. Nias Selatan	2	1 341	78	1	3 713
15. Humbang Hasundutan	6	1 817	49	1	4 879
16. Pakpak Bharat	22	1 050	43		2 442
17. Samosir	15	1 345	93		3 145
18. Serdang Bedagai	17	3 239	178		7 114
19. Batu Bara	21	1 986	92		5 059
20. Padang Lawas Utara	8	1 734	70		4 155
21. Padang Lawas	5	1 702	43		3 563
22. Labuhanbatu Selatan	8	1 276	76		2 444
23. Labuhanbatu Utara	7	1 391	74		3 112
24. Nias Utara		734	16		1 862
25. Nias Barat	7	728	54		2 082
Kota					
71. Sibolga	20	1 450	36		3 159
72. Tanjungbalai	8	1 439	78		3 413
73. Pematangsiantar	27	2 391	137		5 957
74. Tebing Tinggi	23	1 768	114		3 737
75. Medan	143	8 166	614		17 873
76. Binjai	47	2 749	139		5 853
77. Padangsidimpuan	13	2 211	99	1	5 004
78. Gunungsitoli	6	1 175	45	1	2 560
<b>JUMLAH</b>	<b>846</b>	<b>83 796</b>	<b>4 394</b>	<b>16</b>	<b>209 661</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Negara Provinsi Sumatera Utara



Tabel 2.3. Banyaknya Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis Kelamin 2014

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Provinsi Sumatera Utara	83	17	100
Kabupaten			
1. Nias	24	1	25
2. Mandailing Natal	37	3	40
3. Tapanuli Selatan	41	4	45
4. Tapanuli Tengah	24	6	30
5. Tapanuli Utara	32	3	35
6. Toba Samosir	22	3	25
7. Labuhanbatu	36	4	40
8. Asahan	41	4	45
9. Simalungun	41	4	45
10. Dairi	27	3	30
11. Karo	31	4	35
12. Deli Serdang	42	8	50
13. Langkat	46	4	50
14. Nias Selatan	26	4	30
15. Humbang Hasundutan	24	1	25
16. Pakpak Bharat	19	1	20
17. Samosir	22	3	25
18. Serdang Bedagai	39	6	45
19. Batu Bara	33	2	35
20. Padang Lawas Utara	28	2	30
21. Padang Lawas	29	1	30
22. Labuhanbatu Selatan	24	6	30
23. Labuhanbatu Utara	35	-	35
24. Nias Utara	21	4	25
25. Nias Barat	14	2	16
Kota			
71. Sibolga	17	3	20
72. Tanjungbalai	20	5	25
73. Pematangsiantar	27	3	30
74. Tebing Tinggi	23	2	25
75. Medan	45	5	50
76. Binjai	27	3	30
77. Padangsidempuan	20	5	25
78. Gunungsitoli	22	3	25
<b>JUMLAH</b>	<b>1 042</b>	<b>129</b>	<b>1 171</b>

Sumber : DPRD Provinsi Sumatera Utara dan DPRD Kabupaten/Kota

Tabel 3.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	1 842,51	135 319	73
2. Mandailing Natal	6 134,00	426 382	70
3. Tapanuli Selatan	6 030,47	273 132	45
4. Tapanuli Tengah	2 188,00	342 902	157
5. Tapanuli Utara	3 791,64	290 864	77
6. Toba Samosir	2 328,89	178 568	77
7. Labuhanbatu	2 156,02	453 630	210
8. Asahan	3 702,21	699 720	189
9. Simalungun	4 369,00	844 033	193
10. Dairi	1 927,80	277 575	144
11. Karo	2 127,00	382 622	180
12. Deli Serdang	2 241,68	1 984 598	885
13. Langkat	6 262,00	1 005 965	161
14. Nias Selatan	1 825,20	305 010	167
15. Humbang Hasundutan	2 335,33	181 026	78
16. Pakpak Bharat	1 218,30	44 520	37
17. Samosir	2 069,05	123 065	59
18. Serdang Bedagai	1 900,22	606 367	319
19. Batu Bara	922,20	396 479	430
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	247 286	63
21. Padang Lawas	3 892,74	251 927	65
22. Labuhanbatu Selatan	3 596,00	307 171	85
23. Labuhanbatu Utara	3 570,98	347 465	97
24. Nias Utara	1 202,78	132 735	110
25. Nias Barat	473,73	74 419	178
Kota			
71. Sibolga	41,31	86 166	2.086
72. Tanjungbalai	107,83	164 675	1.527
73. Pematangsiantar	55,66	245 104	4.404
74. Tebing Tinggi	31,00	154 804	4.994
75. Medan	265,00	2 191 140	8.268
76. Binjai	59,19	261 490	4.418
77. Padangsidempuan	114,66	206 496	1.801
78. Gunungsitoli	280,78	134 196	478
<b>JUMLAH</b>	<b>72 981,23</b>	<b>13 766 851</b>	<b>189</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2. Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota 1980-2010 (%)

Kabupaten/Kota	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>			
1. Nias	2,32	1,55	1,03
2. Mandailing Natal	1,94	1,60	1,20
3. Tapanuli Selatan	2,54	1,34	2,12
4. Tapanuli Tengah	2,52	1,37	2,46
5. Tapanuli Utara	0,12	0,04	1,02
6. Toba Samosir	0,29	0,51	-0,38
7. Labuhanbatu	2,97	1,47	1,95
8. Asahan	1,32	0,58	1,11
9. Simalungun	0,59	0,63	-0,46
10. Dairi	1,37	0,58	0,59
11. Karo	1,64	0,99	2,17
12. Deli Serdang	2,59	2,10	2,00
13. Langkat	1,47	1,14	0,66
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x
22. Labuhanbatu Selatan	x	x	x
23. Labuhanbatu Utara	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x
<b>Kota</b>			
71. Sibolga	1,84	1,41	0,26
72. Tanjungbalai	9,95	2,11	1,56
73. Pematangsiantar	3,85	1,00	-0,29
74. Tebing Tinggi	2,40	0,71	1,52
75. Medan	2,30	1,00	0,97
76. Binjai	9,05	1,68	1,43
77. Padangsidempuan	x	x	0,26
78. Gunungsitoli	x	x	1,56
<b>JUMLAH</b>	<b>2,06</b>	<b>1,20</b>	<b>1,22</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x = Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk, dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	135 319	26 733	5,06
2. Mandailing Natal	426 382	99 972	4,27
3. Tapanuli Selatan	273 132	63 162	4,32
4. Tapanuli Tengah	342 902	73 626	4,66
5. Tapanuli Utara	290 864	67 316	4,32
6. Toba Samosir	178 568	43 845	4,07
7. Labuhanbatu	453 630	102 255	4,44
8. Asahan	699 720	163 567	4,28
9. Simalungun	844 033	215 694	3,91
10. Dairi	277 575	66 658	4,16
11. Karo	382 622	103 503	3,70
12. Deli Serdang	1 984 598	465 881	4,26
13. Langkat	1 005 965	247 586	4,06
14. Nias Selatan	305 010	63 356	4,81
15. Humbang Hasundutan	181 026	41 147	4,40
16. Pakpak Bharat	44 520	9 883	4,50
17. Samosir	123 065	29 759	4,14
18. Serdang Bedagai	606 367	148 033	4,10
19. Batu Bara	396 479	91 018	4,36
20. Padang Lawas Utara	247 286	57 563	4,30
21. Padang Lawas	251 927	58 254	4,32
22. Labuhanbatu Selatan	307 171	72 851	4,22
23. Labuhanbatu Utara	347 465	80 520	4,32
24. Nias Utara	132 735	27 262	4,87
25. Nias Barat	84 419	16 658	5,07
Kota			
71. Sibolga	86 166	18 490	4,66
72. Tanjungbalai	164 675	35 209	4,68
73. Pematangsiantar	245 104	57 304	4,28
74. Tebing Tinggi	154 804	36 997	4,18
75. Medan	2 191 140	502 735	4,36
76. Binjai	261 490	60 204	4,34
77. Padangsidempuan	206 496	46 302	4,46
78. Gunungsitoli	134 196	27 413	4,90
<b>JUMLAH</b>	<b>13 766 851</b>	<b>3 220 756</b>	<b>4,27</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Daerah Perdesaan dan Perkotaan menurut Kabupaten/Kota 2014 (jiwa)

Kabupaten/Kota	Daerah		Jumlah
	Perdesaan	Perkotaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	1 621	133 698	135 319
2. Mandailing Natal	71 299	355 083	426 382
3. Tapanuli Selatan	12 281	260 851	273 132
4. Tapanuli Tengah	87 090	255 812	342 902
5. Tapanuli Utara	30 818	260 046	290 864
6. Toba Samosir	44 330	134 238	178 568
7. Labuhanbatu	181 567	272 063	453 630
8. Asahan	275 712	424 008	699 720
9. Simalungun	268 267	575 766	844 033
10. Dairi	49 956	227 619	277 575
11. Karo	98 935	283 687	382 622
12. Deli Serdang	1 502 882	481 716	1 984 598
13. Langkat	332 874	673 091	1 005 965
14. Nias Selatan	9 767	295 243	305 010
15. Humbang Hasundutan	23 052	157 964	181 026
16. Pakpak Bharat	1 940	42 580	44 520
17. Samosir	11 753	111 312	123 065
18. Serdang Bedagai	222 238	384 129	606 367
19. Batu Bara	126 569	269 910	396 479
20. Padang Lawas Utara	13 642	233 644	247 286
21. Padang Lawas	26 858	225 069	251 927
22. Labuhanbatu Selatan	60 181	246 990	307 171
23. Labuhanbatu Utara	47 203	300 262	347 465
24. Nias Utara	3 290	129 445	132 735
25. Nias Barat	-	84 419	84 419
Kota			
71. Sibolga	86 166	-	86 166
72. Tanjungbalai	164 675	-	164 675
73. Pematangsiantar	245 104	-	245 104
74. Tebing Tinggi	154 804	-	154 804
75. Medan	2 191 140	-	2 191 140
76. Binjai	250 116	11 374	261 490
77. Padangsidempuan	146 927	59 569	206 496
78. Gunungsitoli	38 246	95 950	134 196
<b>JUMLAH</b>	<b>6 781 313</b>	<b>6 985 538</b>	<b>13 766 851</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.1. Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan 2011-2014

Kegiatan	2011 <sup>1)</sup>	2012 <sup>2)</sup>	2013 <sup>3)</sup>	2014 <sup>4)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Kerja	6 314 239	6 131 664	6 311 762	6 272 083
- Bekerja	5 912 114	5 751 682	5 899 560	5 881 371
- Mencari Kerja	402 125	379 982	412 202	390 712
2. Bukan Angkatan Kerja	2 445 082	2 702 653	2 619 661	3 078 958
<b>3. Tenaga Kerja (1+2)</b>	<b>8 759 321</b>	<b>8 834 317</b>	<b>8 931 423</b>	<b>9 351 041</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : <sup>1)</sup> = Sakernas Agustus 2011

<sup>2)</sup> = Sakernas Agustus 2012

<sup>3)</sup> = Sakernas Agustus 2013

<sup>4)</sup> = Sakernas Agustus 2014

Tabel 4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota 2013-2014

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	86,54	90,84	0,87	0,44
2. Mandailing Natal	80,90	73,36	8,02	6,56
3. Tapanuli Selatan	91,46	76,21	4,46	7,60
4. Tapanuli Tengah	80,00	70,98	8,53	4,90
5. Tapanuli Utara	87,57	83,98	2,34	0,59
6. Toba Samosir	79,66	78,13	1,69	0,73
7. Labuhanbatu	66,79	63,22	8,93	7,72
8. Asahan	57,51	60,04	5,22	1,84
9. Simalungun	72,31	68,41	5,56	7,48
10. Dairi	91,96	85,78	1,90	1,50
11. Karo	83,03	79,74	2,08	1,02
12. Deli Serdang	62,54	65,12	7,54	7,00
13. Langkat	75,52	62,80	7,10	6,60
14. Nias Selatan	87,30	84,57	2,79	0,49
15. Humbang Hasundutan	91,15	91,59	0,30	0,36
16. Pakpak Bharat	90,05	89,09	3,57	2,64
17. Samosir	89,02	89,92	1,12	1,05
18. Serdang Bedagai	73,94	65,47	6,13	7,14
19. Batu Bara	59,92	57,42	6,98	7,42
20. Padang Lawas Utara	79,79	74,46	3,91	10,90
21. Padang Lawas	70,68	62,66	4,85	5,66
22. Labuhanbatu Selatan	69,87	62,58	8,86	4,83
23. Labuhanbatu Utara	75,25	61,63	7,61	10,88
24. Nias Utara	74,91	81,74	3,39	2,71
25. Nias Barat	85,01	86,93	0,91	1,00
Kota				
71. Sibolga	66,15	70,35	10,07	12,41
72. Tanjungbalai	59,88	62,76	8,98	8,05
73. Pematangsiantar	64,00	57,47	6,61	9,26
74. Tebing Tinggi	62,41	64,44	7,36	7,23
75. Medan	64,74	60,41	10,01	9,48
76. Binjai	61,74	63,85	6,83	7,60
77. Padangsidimpuan	65,02	70,23	6,80	6,29
78. Gunungsitoli	68,29	65,38	8,36	8,06
<b>JUMLAH</b>	<b>70,67</b>	<b>67,07</b>	<b>6,53</b>	<b>6,23</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Sakernas 2013 & 2014

Tabel 4.3. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2014

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/belum pernah sekolah	1,08	2,55	1,65
2. Tidak/Belum tamat SD	8,38	12,14	9,84
3. Tamat SD	21,29	21,98	21,56
4. Tamat SMTP	24,24	18,98	22,20
5. Tamat SMTA	37,49	32,32	35,48
6. Tamat Diploma I/II/III/IV, Universitas	7,53	12,02	9,27
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Sakernas 2014



Tabel 5.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
1. Nias	98,35	78,33	59,75	24,96
2. Mandailing Natal	100,00	95,79	73,88	24,97
3. Tapanuli Selatan	99,32	94,64	75,02	28,09
4. Tapanuli Tengah	99,84	92,75	76,48	24,62
5. Tapanuli Utara	97,79	99,25	84,60	18,31
6. Toba Samosir	100,00	99,49	90,73	20,77
7. Labuhanbatu	98,96	96,06	78,58	17,99
8. Asahan	100,00	94,43	72,61	16,44
9. Simalungun	99,23	98,16	78,28	12,55
10. Dairi	99,37	96,99	84,83	13,81
11. Karo	99,03	99,67	77,01	11,97
12. Deli Serdang	99,00	97,19	73,44	22,59
13. Langkat	99,76	94,73	67,87	27,45
14. Nias Selatan	95,65	94,40	76,96	18,72
15. Humbang Hasundutan	100,00	98,71	92,02	20,43
16. Pakpak Bharat	100,00	100,00	91,78	35,60
17. Samosir	100,00	100,00	87,64	30,29
18. Serdang Bedagai	100,00	96,57	71,15	17,86
19. Batu Bara	100,00	92,78	70,21	10,52
20. Padang Lawas Utara	99,45	86,13	75,36	16,30
21. Padang Lawas	100,00	98,77	73,22	23,34
22. Labuhanbatu Selatan	100,00	96,28	77,80	15,70
23. Labuhanbatu Utara	100,00	94,92	75,03	14,77
24. Nias Utara	100,00	94,88	66,95	26,71
25. Nias Barat	97,47	93,27	78,32	13,98
<b>Kota</b>				
71. Sibolga	100,00	99,32	77,41	20,54
72. Tanjungbalai	99,55	87,28	68,45	15,88
73. Pematangsiantar	99,31	99,22	75,52	42,92
74. Tebing Tinggi	100,00	98,42	74,19	17,31
75. Medan	99,55	97,47	79,97	37,47
76. Binjai	100,00	97,01	74,23	34,35
77. Padangsidempuan	98,28	98,77	80,69	42,61
78. Gunungsitoli	99,36	94,85	77,78	31,66
<b>JUMLAH</b>	<b>99,35</b>	<b>96,06</b>	<b>75,78</b>	<b>24,82</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Susenas 2014

Tabel 5.2. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca Menulis, 2014

Kabupaten/Kota	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Melek Huruf	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	84,09	0,35	0,31	84,39	15,61
2. Mandailing Natal	97,30	56,62	2,26	99,51	0,49
3. Tapanuli Selatan	99,02	27,22	1,74	99,46	0,54
4. Tapanuli Tengah	95,03	13,78	5,30	98,33	1,67
5. Tapanuli Utara	98,41	1,41	5,10	99,00	1,00
6. Toba Samosir	99,10	2,13	5,19	99,47	0,53
7. Labuhanbatu	99,60	30,90	2,14	99,75	0,25
8. Asahan	97,17	60,44	4,16	99,84	0,16
9. Simalungun	97,57	15,99	2,75	99,13	0,87
10. Dairi	97,86	4,92	1,81	99,37	0,63
11. Karo	98,78	5,09	2,25	99,64	0,36
12. Deli Serdang	98,97	27,49	1,36	99,40	0,60
13. Langkat	97,15	47,01	4,07	99,02	0,98
14. Nias Selatan	77,36	2,51	7,21	78,94	21,06
15. Humbang Hasundutan	97,40	0,26	3,37	98,23	1,77
16. Pakpak Bharat	97,39	12,92	1,49	98,77	1,23
17. Samosir	97,34	0,81	9,86	99,81	0,19
18. Serdang Bedagai	96,81	46,36	2,28	98,20	1,80
19. Batu Bara	97,57	48,66	4,66	99,48	0,52
20. Padang Lawas Utara	98,43	38,85	2,99	99,38	0,62
21. Padang Lawas	98,70	78,23	11,63	99,99	0,01
22. Labuhanbatu Selatan	99,36	29,35	1,09	99,74	0,26
23. Labuhanbatu Utara	98,84	63,28	5,48	99,86	0,14
24. Nias Utara	91,64	0,47	2,80	94,00	6,00
25. Nias Barat	86,57	0,64	3,23	87,77	12,23
Kota					
71. Sibolga	98,66	26,29	3,60	99,28	0,72
72. Tanjungbalai	98,32	50,54	7,49	99,89	0,11
73. Pematangsiantar	99,63	17,19	4,05	99,79	0,21
74. Tebing Tinggi	99,39	43,93	1,25	99,90	0,10
75. Medan	99,06	44,81	14,23	99,83	0,17
76. Binjai	98,80	47,43	4,19	99,76	0,24
77. Padangsidempuan	99,53	68,51	0,89	99,75	0,25
78. Gunungsitoli	92,18	6,26	3,13	94,36	5,64
<b>JUMLAH</b>	<b>97,53</b>	<b>34,21</b>	<b>5,12</b>	<b>98,69</b>	<b>1,31</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Susenas 2014

Tabel 6.1. Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota 2012-2014

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	68,69	68,77	68,87
2. Mandailing Natal	60,95	61,08	61,18
3. Tapanuli Selatan	62,87	63,04	63,14
4. Tapanuli Tengah	66,46	66,47	66,49
5. Tapanuli Utara	67,05	67,15	67,25
6. Toba Samosir	68,86	68,94	69,04
7. Labuhanbatu	69,22	69,24	69,26
8. Asahan	67,10	67,17	67,27
9. Simalungun	70,08	70,14	70,24
10. Dairi	67,26	67,38	67,48
11. Karo	70,34	70,38	70,42
12. Deli Serdang	70,76	70,78	70,80
13. Langkat	67,14	67,23	67,33
14. Nias Selatan	67,01	67,06	67,16
15. Humbang Hasundutan	67,63	67,70	67,80
16. Pakpak Bharat	64,39	64,42	64,45
17. Samosir	69,48	69,56	69,66
18. Serdang Bedagai	67,03	67,17	67,27
19. Batu Bara	65,32	65,40	65,50
20. Padang Lawas Utara	66,36	66,38	66,40
21. Padang Lawas	65,93	65,97	66,01
22. Labuhanbatu Selatan	68,01	68,03	68,06
23. Labuhanbatu Utara	68,36	68,40	68,50
24. Nias Utara	68,33	68,39	68,49
25. Nias Barat	67,44	67,54	67,64
Kota			
71. Sibolga	67,17	67,30	67,40
72. Tanjungbalai	61,23	61,30	61,40
73. Pematangsiantar	71,57	71,59	71,69
74. Tebing Tinggi	69,92	69,94	70,04
75. Medan	72,08	71,13	72,18
76. Binjai	71,29	71,34	71,39
77. Padangsidimpuan	68,18	68,22	68,27
78. Gunungsitoli	70,08	70,13	70,19
<b>JUMLAH</b>	<b>67,81</b>	<b>67,94</b>	<b>68,04</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : \*) Berdasarkan IPM Metode Baru

Tabel 6.2. Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) yang Pernah Disusui menurut Kabupaten/Kota 2012-2014 (bulan)

Kabupaten/Kota	Rata-rata Pemberian ASI	Rata-rata Pemberian ASI Eksklusif
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	12,28	3,57
2. Mandailing Natal	16,33	2,72
3. Tapanuli Selatan	14,48	3,20
4. Tapanuli Tengah	14,59	4,20
5. Tapanuli Utara	13,72	4,53
6. Toba Samosir	13,06	3,63
7. Labuhanbatu	16,55	3,18
8. Asahan	14,43	4,09
9. Simalungun	12,77	5,07
10. Dairi	13,88	4,52
11. Karo	15,41	3,39
12. Deli Serdang	14,08	3,66
13. Langkat	15,60	4,32
14. Nias Selatan	11,96	5,55
15. Humbang Hasundutan	12,00	3,97
16. Pakpak Bharat	14,99	3,71
17. Samosir	12,05	4,56
18. Serdang Bedagai	14,90	4,00
19. Batu Bara	15,95	3,92
20. Padang Lawas Utara	15,56	6,32
21. Padang Lawas	17,00	7,04
22. Labuhanbatu Selatan	17,39	5,29
23. Labuhanbatu Utara	17,29	4,32
24. Nias Utara	14,58	5,90
25. Nias Barat	14,09	4,87
Kota		
71. Sibolga	13,05	2,74
72. Tanjungbalai	14,61	5,03
73. Pematangsiantar	15,94	5,02
74. Tebing Tinggi	13,79	3,40
75. Medan	13,78	3,44
76. Binjai	13,18	2,94
77. Padangsidempuan	16,72	4,53
78. Gunungsitoli	12,57	5,46
<b>JUMLAH</b>	<b>14,58</b>	<b>4,12</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Susenas 2014



Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak, Aladin	Pelita, Sentir, Obor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Nias	50,55	6,73	0,00	42,21	0,51
2. Mandailing Natal	83,23	6,06	1,22	9,49	0,00
3. Tapanuli Selatan	86,32	4,65	0,98	7,87	0,19
4. Tapanuli Tengah	93,60	2,18	0,77	3,45	0,00
5. Tapanuli Utara	94,99	1,16	0,54	2,47	0,85
6. Toba Samosir	92,66	0,27	1,36	5,71	0,00
7. Labuhanbatu	93,94	3,54	0,11	2,41	0,00
8. Asahan	95,80	2,14	0,28	1,64	0,14
9. Simalungun	94,29	4,43	0,09	0,83	0,37
10. Dairi	93,38	1,33	0,78	4,41	0,11
11. Karo	95,82	0,30	3,44	0,44	0,00
12. Deli Serdang	99,36	0,08	0,00	0,56	0,00
13. Langkat	94,74	3,80	0,00	1,46	0,00
14. Nias Selatan	46,30	4,35	5,61	43,05	0,69
15. Humbang Hasundutan	97,35	0,00	0,56	1,90	0,19
16. Pakpak Bharat	84,11	7,33	1,42	6,37	0,78
17. Samosir	96,45	1,19	0,00	2,14	0,23
18. Serdang Bedagai	99,04	0,10	0,35	0,52	0,00
19. Batu Bara	97,31	1,30	0,00	0,90	0,50
20. Padang Lawas Utara	75,61	10,55	0,38	13,46	0,00
21. Padang Lawas	82,76	5,48	0,97	10,80	0,00
22. Labuhanbatu Selatan	83,80	16,20	0,00	0,00	0,00
23. Labuhanbatu Utara	91,14	7,33	0,00	1,53	0,00
24. Nias Utara	65,77	4,52	0,93	28,78	0,00
25. Nias Barat	68,75	9,52	0,00	21,35	0,37
<b>Kota</b>					
71. Sibolga	98,75	1,20	0,00	0,23	0,00
72. Tanjungbalai	98,22	0,69	0,79	0,31	0,00
73. Pematangsiantar	99,41	0,00	0,59	0,00	0,00
74. Tebing Tinggi	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
75. Medan	99,89	0,00	0,00	0,11	0,00
76. Binjai	99,11	0,62	0,00	0,27	0,00
77. Padangsidimpuan	95,54	0,00	2,59	1,09	0,78
78. Gunungsitoli	92,37	1,84	2,57	3,22	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>93,56</b>	<b>2,41</b>	<b>0,51</b>	<b>3,42</b>	<b>0,11</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SUSENAS 2014

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Tangki Septik	Kolom/Sawah	Sungai/Danau	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	15,81	0,82	19,93	63,44
2. Mandailing Natal	22,36	2,76	65,57	9,31
3. Tapanuli Selatan	27,87	5,23	61,08	5,81
4. Tapanuli Tengah	41,58	0,00	31,32	27,09
5. Tapanuli Utara	66,70	0,42	10,47	22,42
6. Toba Samosir	75,43	1,20	7,06	16,31
7. Labuhanbatu	76,68	0,00	5,51	17,82
8. Asahan	79,78	0,44	1,88	17,90
9. Simalungun	79,00	0,36	6,20	14,41
10. Dairi	67,72	0,37	3,74	28,18
11. Karo	88,92	0,14	4,21	6,73
12. Deli Serdang	91,14	0,10	0,87	7,89
13. Langkat	71,96	0,15	8,78	19,11
14. Nias Selatan	8,17	0,80	15,44	75,58
15. Humbang Hasundutan	65,23	0,56	7,43	26,78
16. Pakpak Bharat	68,43	0,00	2,46	29,11
17. Samosir	63,32	0,00	1,57	34,60
18. Serdang Bedagai	80,81	0,00	4,56	14,62
19. Batu Bara	75,65	0,35	8,10	15,91
20. Padang Lawas Utara	41,22	2,49	41,25	15,04
21. Padang Lawas	33,00	0,73	49,51	16,76
22. Labuhanbatu Selatan	83,42	0,09	5,11	11,38
23. Labuhanbatu Utara	62,51	0,26	5,36	31,88
24. Nias Utara	15,86	0,31	16,74	67,08
25. Nias Barat	17,65	0,00	15,91	66,44
Kota				
71. Sibolga	46,68	0,11	27,66	25,56
72. Tanjungbalai	81,16	0,15	9,87	8,82
73. Pematangsiantar	94,90	0,46	3,23	1,40
74. Tebing Tinggi	98,04	0,00	1,47	0,49
75. Medan	93,99	1,11	0,45	4,44
76. Binjai	94,44	0,34	3,12	2,11
77. Padangsidempuan	45,26	5,22	34,31	15,20
78. Gunungsitoli	23,87	0,18	30,62	45,32
<b>JUMLAH</b>	<b>73,34</b>	<b>0,67</b>	<b>10,35</b>	<b>15,64</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SUSENAS 2014

Tabel 7.3. Persentase RumahTangga menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Air Kemas-an	Leding	Pompa	Sumur	Mata Air	Lainnya (Sungai, Hujan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
1. N i a s	0,00	6,01	1,38	0,84	54,73	31,24
2. Mandailing Natal	1,64	7,90	0,53	2,34	49,73	27,45
3. Tapanuli Selatan	0,27	4,85	3,74	0,95	25,19	59,88
4. Tapanuli Tengah	0,33	11,21	11,37	5,06	28,59	37,59
5. Tapanuli Utara	0,00	0,51	9,49	24,82	15,54	38,13
6. Toba Samosir	2,33	6,42	6,99	30,60	21,93	28,05
7. Labuhanbatu	1,48	43,98	0,21	7,31	20,63	0,71
8. A s a h a n	1,04	35,87	7,04	37,66	12,23	2,02
9. Simalungun	0,84	8,24	25,25	38,13	2,83	23,59
10. D a i r i	0,15	5,65	17,43	5,38	3,17	47,13
11. K a r o	3,68	7,63	24,57	24,26	0,89	36,86
12. Deli Serdang	4,18	43,51	9,69	20,27	19,33	3,03
13. L a n g k a t	0,48	23,98	4,20	27,80	34,33	2,10
14. Nias Selatan	3,48	0,75	4,23	0,65	22,88	55,88
15. Humbang Hasundutan	0,12	0,61	1,27	25,71	19,88	44,03
16. Pakpak Bharat	1,63	0,33	8,28	2,99	4,45	59,06
17. Samosir	1,05	2,51	8,04	6,46	7,15	39,23
18. Serdang Bedagai	2,40	23,29	2,69	57,01	13,15	0,20
19. Batu Bara	2,53	30,56	7,75	47,09	11,79	0,00
20. Padang Lawas Utara	0,92	17,58	0,01	1,69	47,03	14,84
21. Padang Lawas	0,82	7,25	0,33	5,36	72,02	4,34
22. Labuhanbatu Selatan	0,47	48,99	0,16	16,93	31,79	0,00
23. Labuhanbatu Utara	1,31	25,36	0,29	30,67	24,06	0,53
24. Nias Utara	0,00	5,68	2,77	2,95	27,38	39,39
25. Nias Barat	0,00	0,98	0,00	0,84	49,07	25,16
<b>Kota</b>						
71. S i b o l g a	1,27	28,22	59,11	0,36	0,44	10,60
72. Tanjungbalai	1,66	41,98	50,25	1,16	0,00	0,00
73. Pematangsiantar	1,76	13,03	74,47	8,73	0,31	1,35
74. Tebing Tinggi	2,61	40,91	10,16	42,22	3,92	0,18
75. M e d a n	13,34	47,54	31,73	4,23	3,16	0,00
76. B i n j a i	2,39	53,80	5,60	11,13	26,95	0,00
77. Padangsidempuan	2,13	26,64	18,55	2,18	36,09	14,25
78. Gunungsitoli	1,66	39,22	6,98	2,49	25,25	21,33
<b>JUMLAH</b>	<b>3,58</b>	<b>27,59</b>	<b>13,97</b>	<b>19,02</b>	<b>18,17</b>	<b>12,39</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SUSENAS 2014

Tabel 7.4. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai, 2014

Kabupaten/Kota	Marmor/ Keramik/ Granit	Tegel/ Teraso/ Semen	Kayu/ Tanah/ Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	6,03	67,19	26,78
2. Mandailing Natal	8,69	52,82	38,49
3. Tapanuli Selatan	11,35	63,06	25,59
4. Tapanuli Tengah	12,11	69,29	18,60
5. Tapanuli Utara	14,79	69,00	16,21
6. Toba Samosir	11,40	68,39	20,21
7. Labuhanbatu	25,31	58,82	15,87
8. Asahan	27,39	65,74	6,87
9. Simalungun	21,24	73,92	4,84
10. Dairi	12,20	73,95	13,86
11. Karo	17,16	67,30	15,54
12. Deli Serdang	42,26	55,62	2,12
13. Langkat	18,14	69,60	12,26
14. Nias Selatan	4,13	58,65	37,22
15. Humbang Hasundutan	8,58	75,53	15,89
16. Pakpak Bharat	12,84	74,18	12,96
17. Samosir	7,68	45,93	46,39
18. Serdang Bedagai	24,55	73,45	2,00
19. Batu Bara	22,49	66,74	10,77
20. Padang Lawas Utara	9,46	57,64	32,90
21. Padang Lawas	13,06	70,36	16,58
22. Labuhanbatu Selatan	12,12	82,57	5,31
23. Labuhanbatu Utara	15,05	70,21	14,74
24. Nias Utara	6,49	75,48	18,03
25. Nias Barat	5,94	76,12	17,94
Kota			
71. Sibolga	25,48	55,89	18,63
72. Tanjungbalai	25,77	35,65	38,58
73. Pematangsiantar	31,97	65,82	2,21
74. Tebing Tinggi	36,46	62,33	1,21
75. Medan	50,87	47,01	2,12
76. Binjai	43,22	55,98	0,80
77. Padangsidempuan	26,41	65,75	7,83
78. Gunungsitoli	23,31	58,75	17,94
<b>JUMLAH</b>	<b>27,08</b>	<b>62,09</b>	<b>10,83</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SUSENAS 2014



Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014

Kabupaten/Kota	Milik Sendiri	Kontrak	Sewa	Dinas	Milik Saudara	Bebas Sewa/Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
1. Nias	90,02	0,34	0,62	7,91	0,39	0,72
2. Mandailing Natal	71,86	4,46	4,35	13,45	3,11	2,77
3. Tapanuli Selatan	73,68	6,95	2,16	12,41	1,50	3,30
4. Tapanuli Tengah	66,01	9,25	3,07	14,65	2,96	4,05
5. Tapanuli Utara	71,81	5,21	0,66	16,78	3,01	2,53
6. Toba Samosir	60,70	7,77	6,15	21,06	2,16	2,15
7. Labuhanbatu	70,00	3,56	2,08	8,03	14,11	2,21
8. Asahan	72,40	3,31	2,38	5,96	14,35	1,60
9. Simalungun	67,92	3,40	1,13	11,66	12,46	3,44
10. Dairi	74,67	8,93	1,00	13,15	0,18	2,07
11. Karo	59,05	18,07	7,49	10,57	1,47	3,36
12. Deli Serdang	70,21	7,47	6,17	12,89	1,14	2,12
13. Langkat	74,77	0,98	2,55	11,33	5,62	4,75
14. Nias Selatan	94,15	1,78	0,09	3,89	0,09	0,00
15. Humbang Hasundutan	76,64	3,60	0,46	17,31	0,58	1,41
16. Pakpak Bharat	82,78	2,60	1,56	11,26	0,78	1,02
17. Samosir	51,20	3,99	0,61	40,28	2,94	0,97
18. Serdang Bedagai	76,69	1,68	2,12	11,33	3,84	4,34
19. Batu Bara	80,80	0,71	2,88	11,42	2,75	1,45
20. Padang Lawas Utara	80,46	1,47	1,26	10,82	2,67	3,32
21. Padang Lawas	79,68	2,76	3,46	8,51	4,03	1,58
22. Labuhanbatu Selatan	55,38	1,34	6,58	4,15	30,74	1,81
23. Labuhanbatu Utara	77,04	0,99	0,62	4,20	15,53	1,62
24. Nias Utara	84,48	0,00	0,08	14,06	0,18	1,21
25. Nias Barat	84,39	0,00	0,22	12,09	0,46	2,84
<b>Kota</b>						
71. Sibolga	38,24	30,61	6,83	18,75	3,70	1,87
72. Tanjungbalai	60,92	5,24	20,01	10,43	1,51	1,89
73. Pematangsiantar	53,02	20,40	5,43	17,70	1,66	1,79
74. Tebing Tinggi	64,63	6,98	10,40	11,07	3,68	3,22
75. Medan	54,53	20,35	4,14	16,79	1,59	2,60
76. Binjai	67,36	9,70	1,92	13,86	1,52	5,64
77. Padangsidempuan	58,07	19,82	5,79	13,71	1,45	1,17
78. Gunungsitoli	79,78	2,43	2,28	13,61	0,78	1,13
<b>JUMLAH</b>	<b>68,50</b>	<b>7,82</b>	<b>3,66</b>	<b>12,51</b>	<b>4,89</b>	<b>2,63</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SUSENAS 2014

Tabel 7.6. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Buang Air, 2014

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	37,25	4,08	0,19	58,48
2. Mandailing Natal	31,15	1,39	16,88	50,57
3. Tapanuli Selatan	32,47	1,32	36,80	29,40
4. Tapanuli Tengah	52,14	1,62	0,82	45,41
5. Tapanuli Utara	73,35	2,12	1,99	22,55
6. Toba Samosir	75,62	7,11	1,44	15,83
7. Labuhanbatu	85,09	2,52	0,87	11,52
8. Asahan	90,94	4,69	0,16	4,22
9. Simalungun	84,99	1,75	2,50	10,76
10. Dairi	69,94	1,71	2,06	26,29
11. Karo	79,51	4,82	8,12	7,55
12. Deli Serdang	90,86	6,87	1,16	1,10
13. Langkat	86,87	4,65	0,81	7,68
14. Nias Selatan	46,26	5,40	2,26	46,08
15. Humbang Hasundutan	67,55	3,30	3,80	25,35
16. Pakpak Bharat	72,85	4,45	1,99	20,71
17. Samosir	65,04	2,42	0,28	32,26
18. Serdang Bedagai	87,26	7,60	0,10	5,03
19. Batu Bara	87,90	6,89	0,64	4,57
20. Padang Lawas Utara	40,69	5,47	8,21	45,62
21. Padang Lawas	42,80	3,86	5,10	48,23
22. Labuhanbatu Selatan	90,57	3,76	1,51	4,15
23. Labuhanbatu Utara	88,88	4,62	1,39	5,11
24. Nias Utara	50,25	4,20	0,73	44,82
25. Nias Barat	45,41	5,51	1,55	47,53
Kota				
71. Sibolga	87,25	8,27	0,00	4,48
72. Tanjungbalai	87,36	5,31	3,85	3,49
73. Pematangsiantar	93,37	4,95	0,19	1,50
74. Tebing Tinggi	91,78	6,03	0,41	1,78
75. Medan	92,12	7,61	0,00	0,27
76. Binjai	88,71	9,07	0,67	1,55
77. Padangsidempuan	68,36	4,39	10,35	16,89
78. Gunungsitoli	69,74	8,32	1,26	20,68
<b>JUMLAH</b>	<b>79,75</b>	<b>5,16</b>	<b>2,75</b>	<b>12,35</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SUSENAS 2014

Tabel 8.1. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Metoda Baru menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Komponen IPM				IPM
	Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil Perkapita (000 Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	68,87	11,45	4,75	5 980	57,98
2. Mandailing Natal	61,18	12,57	7,54	9 040	63,42
3. Tapanuli Selatan	63,14	13,04	8,22	10 593	67,22
4. Tapanuli Tengah	66,49	12,21	7,55	9 489	66,16
5. Tapanuli Utara	67,25	13,14	9,05	10 964	70,70
6. Toba Samosir	69,04	13,16	9,83	11 250	72,79
7. Labuhanbatu	69,26	12,56	8,68	10 325	70,06
8. Asahan	67,27	12,15	7,98	9 988	67,51
9. Simalungun	70,24	12,63	8,70	10 597	70,89
10. Dairi	67,48	12,05	8,59	9 642	67,91
11. Karo	70,42	11,89	9,33	11 548	71,84
12. Deli Serdang	70,80	12,11	9,46	11 065	71,98
13. Langkat	67,33	12,69	7,85	10 062	68,00
14. Nias Selatan	67,16	11,48	4,64	6 329	57,78
15. Humbang Hasundutan	67,80	13,13	8,88	6 736	65,59
16. Pakpak Bharat	64,45	13,78	8,39	7 364	65,06
17. Samosir	69,66	13,39	8,57	7 667	67,80
18. Serdang Bedagai	67,27	12,29	8,04	10 042	67,78
19. Batu Bara	65,50	11,94	7,72	9 370	65,50
20. Padang Lawas Utara	66,40	11,84	8,44	9 171	66,50
21. Padang Lawas	66,01	12,90	8,16	7 910	65,50
22. Labuhanbatu Selatan	68,06	11,88	8,67	10 111	68,59
23. Labuhanbatu Utara	68,50	11,80	8,27	11 147	69,15
24. Nias Utara	68,49	11,86	6,05	5 580	59,18
25. Nias Barat	67,64	11,87	5,73	5 156	57,54
Kota					
71. Sibolga	67,40	12,76	9,83	10 623	71,01
72. Tanjungbalai	61,40	12,25	9,03	10 133	66,05
73. Pematangsiantar	71,69	13,97	10,70	11 204	75,83
74. Tebing Tinggi	70,04	12,04	10,05	10 918	72,13
75. Medan	72,18	13,69	10,88	13 984	78,26
76. Binjai	71,39	13,00	9,77	10 058	72,55
77. Padangsidimpuan	68,27	13,95	10,13	9 623	71,88
78. Gunungsitoli	70,19	13,28	8,17	6 685	65,91
<b>JUMLAH</b>	<b>68,04</b>	<b>12,61</b>	<b>8,93</b>	<b>9 391</b>	<b>68,87</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 8.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota 2011-2013

Kabupaten/Kota	Jumlah (000 jiwa)			Persentase (%)		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Nias	25,39	24,63	23,28	19,11	18,67	17,28
2. Mandailing Natal	49,05	47,62	40,69	11,98	11,57	9,62
3. Tapanuli Selatan	30,39	29,48	30,77	11,40	11,10	11,33
4. Tapanuli Tengah	50,21	48,68	52,00	15,96	15,03	15,41
5. Tapanuli Utara	33,57	32,58	33,75	11,89	11,55	11,68
6. Toba Samosir	16,93	16,39	16,96	9,67	9,43	9,54
7. Labuhanbatu	42,61	41,31	38,14	10,15	9,61	8,53
8. Asahan	73,39	71,19	80,54	10,85	10,52	11,60
9. Simalungun	84,35	81,85	87,72	10,21	9,96	10,45
10. Dairi	25,87	25,12	24,00	9,48	9,28	8,68
11. Karo	37,22	36,08	36,93	10,49	9,93	9,79
12. Deli Serdang	92,33	89,50	91,97	5,10	4,78	4,71
13. Langkat	100,80	97,75	104,31	10,31	10,02	10,44
14. Nias Selatan	57,80	56,05	56,96	19,71	19,04	18,83
15. Humbang Hasundutan	17,50	16,97	17,94	10,09	9,72	10,00
16. Pakpak Bharat	5,39	5,24	4,94	13,16	12,4	11,28
17. Samosir	18,95	18,33	17,18	15,67	15,16	14,01
18. Serdang Bedagai	60,50	58,67	56,55	10,07	9,89	9,35
19. Batu Bara	44,34	42,96	46,86	11,67	11,24	11,92
20. Padang Lawas Utara	24,04	23,27	25,01	10,64	9,98	10,28
21. Padang Lawas	24,04	23,27	21,23	10,56	9,80	8,59
22. Labuhanbatu Selatan	41,74	40,44	37,33	14,86	13,95	12,36
23. Labuhanbatu Utara	39,34	38,11	39,09	11,77	11,34	11,34
24. Nias Utara	39,15	37,92	40,78	30,44	29,49	30,94
25. Nias Barat	24,24	23,47	24,88	29,32	28,56	29,65
Kota						
71. Sibolga	11,25	10,96	11,08	13,18	13,00	12,90
72. Tanjungbalai	24,24	23,47	24,20	15,52	14,85	14,85
73. Pematangsiantar	26,45	25,60	26,61	11,15	10,79	10,93
74. Tebing Tinggi	18,27	17,75	17,98	12,44	11,93	11,74
75. Medan	204,19	198,03	209,69	9,63	9,33	9,64
76. Binjai	17,41	16,87	17,48	7,00	6,72	6,75
77. Padangsidempuan	19,52	18,91	18,44	10,08	9,60	9,04
78. Gunungsitoli	40,97	39,76	41,10	32,12	30,84	30,94

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 9.1. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	3 941	12 422	31,52
2. Mandailing Natal	38 361	181 013	47,19
3. Tapanuli Selatan	30 997	153 734	49,60
4. Tapanuli Tengah	25 818	107 586	41,67
5. Tapanuli Utara	22 681	112 292	49,51
6. Toba Samosir	23 165	127 366	54,98
7. Labuhanbatu	23 637	112 510	47,60
8. Asahan	18 582	104 646	56,32
9. Simalungun	88 533	526 330	59,45
10. Dairi	15 522	81 980	52,82
11. Karo	17 227	88 831	51,56
12. Deli Serdang	74 481	423 060	56,80
13. Langkat	65 599	345 073	52,60
14. Nias Selatan	17 230	83 739	48,60
15. Humbang Hasundutan	17 174	83 327	48,52
16. Pakpak Bharat	2 587	10 729	41,47
17. Samosir	3 555	40 814	47,71
18. Serdang Bedagai	66 548	372 310	55,95
19. Batu Bara	34 118	173 840	50,95
20. Padang Lawas Utara	20 532	84 070	40,95
21. Padang Lawas	12 854	53 131	41,33
22. Labuhanbatu Selatan	715	2 958	41,37
23. Labuhanbatu Utara	20 610	86 595	42,02
24. Nias Utara	2 581	8 061	31,23
25. Nias Barat	1 643	5 643	34,35
Kota			
71. Sibolga	-	-	-
72. Tanjungbalai	139	659	47,41
73. Pematangsiantar	2 899	16 736	57,73
74. Tebing Tinggi	784	3 774	48,14
75. Medan	3 409	14 771	43,33
76. Binjai	2 646	12 926	48,85
77. Padangsidimpuan	9 620	46 637	48,48
78. Gunungsitoli	3 536	12 953	36,63
<b>JUMLAH</b>	<b>676 724</b>	<b>340 516</b>	<b>51,58</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota 2014

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	-	-	-
2. Mandailing Natal	433	1 627	37,58
3. Tapanuli Selatan	2 602	9 527	36,61
4. Tapanuli Tengah	1 674	6 503	38,85
5. Tapanuli Utara	3 242	13 463	41,53
6. Toba Samosir	215	777	36,14
7. Labuhanbatu	100	299	29,90
8. Asahan	157	496	31,59
9. Simalungun	14 805	49 978	33,76
10. Dairi	2 499	8 871	35,50
11. Karo	5 677	20 852	36,73
12. Deli Serdang	445	1 372	30,83
13. Langkat	396	1 189	30,03
14. Nias Selatan	1 859	6 343	34,12
15. Humbang Hasundutan	1 593	4 995	31,36
16. Pakpak Bharat	2 251	5 690	25,28
17. Samosir	1	3	30,00
18. Serdang Bedagai	-	-	-
19. Batu Bara	-	-	-
20. Padang Lawas Utara	608	1 911	31,43
21. Padang Lawas	723	2 334	32,28
22. Labuhanbatu Selatan	64	192	30,00
23. Labuhanbatu Utara	1 160	3 855	33,23
24. Nias Utara	90	246	27,33
25. Nias Barat	-	-	-
Kota			
71. Sibolga	-	-	-
72. Tanjungbalai	-	-	-
73. Pematangsiantar	-	-	-
74. Tebing Tinggi	-	-	-
75. Medan	-	-	-
76. Binjai	-	-	-
77. Padangsidempuan	-	-	-
78. Gunungsitoli	-	-	-
<b>JUMLAH</b>			

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sumatera Utara (2012=100) Tahun 2008-2014

Tahun/ Bulan	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
2008 Rata-rata	114,87	112,95	101,79
2009 Rata-rata	121,78	120,79	100,82
2010 Rata-rata	129,12	126,14	102,36
2011 Rata-rata	138,20	133,64	103,42
2012 Rata-rata	141,49	139,12	101,71
2013 Rata-rata	147,08	147,83	99,49
2014 Rata-rata	112,71	112,62	100,08
Januari	110,46	110,65	99,83
Februari	110,66	110,62	100,04
Maret	112,00	110,55	101,31
April	112,15	110,71	101,30
Mei	112,18	111,13	100,94
Juni	112,44	111,23	101,09
Juli	111,81	112,01	99,82
Agustus	112,40	112,61	99,81
September	113,15	113,42	99,76
Oktober	114,49	113,83	100,58
November	114,48	115,82	99,84
Desember	116,31	118,90	97,82

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 10.1. Banyaknya Daya Terpasang Pembangkit Listrik PLN menurut Tenaga Pembangkitnya 2014 (mw)

Cabang	Tenaga Diesel (PLTD)	Tenaga Uap (PLTU)	Tenaga Gas (PLTG)	Tenaga Gas Uap (PLTGU)	Tenaga Air (PLTA)	Tenaga Air Mini (PLTM)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. PLN Kit Sumbagut							
1. Sektor Nagan Raya	86,72	220	-	-	-	-	306,72
2. Sektor Belawan	-	260	112	817,88	-	-	1 189,88
3. Sektor Pandan	-	-	-	-	132	7,5	139,9
4. Sektor Pekan Baru	117,8	-	86,4	-	114	-	318,2
5. Sektor Medan	24,85	-	141,83	-	-	-	166,67
6. Sektor Angin	-	230	-	-	-	-	230
II. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumut							
1. Medan	-	-	-	-	-	-	-
2. Binjai	-	-	-	-	-	-	-
3. Pematangsiantar	-	-	-	-	15,8	-	15,8
4. Sibolga	-	-	-	-	12,5	-	12,5
5. Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-
6. Rantau Perapat	-	-	-	-	-	-	-
7. Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-	-
8. Nias	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>							

Sumber : PT. PLN (Persero) & Pembangkit Sumatera Utara



Tabel 10.2. Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi dan Dibeli dari Unit Lain 2014 (gwh)

Cabang	Diproduksi	Dibeli	Diterima dari Unit Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. PLN Kit Sumbagut</b>				
1. Sektor Nagan Raya	3 117,37	37,36	47,97	4 003,01
2. Sektor Belawan	1 353,09	1 413,84	2,20	2 769,14
3. Sektor Pandan	498,02	-	0,83	499,75
4. Sektor Pekan Baru	477,10	955,11	6,45	1 432,21
5. Sektor Medan	162,27	2 065,43	6,45	2 234,15
6. Sektor Labuhan Angin	408,30	-	22,94	431,25
<b>II. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumut</b>				
1. Medan	-	181,67	4 207,96	4 388,96
2. Binjai	0,39	9,62	1 658,06	1 668,07
3. Pematangsiantar	-	93,29	1 384,22	1 477,51
4. Sibolga	-	95,48	280,34	375,84
5. Padangsidempuan	-	-	358,40	358,40
6. Rantau Perapat	-	-	777,14	777,14
7. Lubuk Pakam	-	-	1 559,49	1 559,49
8. Nias	7,04	106,09	-	112,93

Sumber : PT. PLN (Persero) & Pembangkit Sumatera Utara

Tabel 11.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kabupaten/Kota 2010 - 2014

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	1	1	4	7
3. Tapanuli Selatan	2	2	2	3
4. Tapanuli Tengah	5	7	12	13
5. Tapanuli Utara	1	1	1	1
6. Toba Samosir	11	11	11	11
7. Labuhanbatu	19	20	20	25
8. Asahan	115	102	89	100
9. Simalungun	50	48	48	47
10. Dairi	2	2	2	2
11. Karo	4	3	3	3
12. Deli Serdang	349	359	358	325
13. Langkat	61	60	59	65
14. Nias Selatan	2	2	2	3
15. Humbang Hasundutan	5	5	6	7
16. Pakpak Bharat	-	-	-	-
17. Samosir	1	1	1	1
18. Serdang Bedagai	50	55	54	50
19. Batu Bara	42	27	21	21
20. Padang Lawas Utara	6	7	7	7
21. Padang Lawas	5	5	5	5
22. Labuhanbatu Selatan	19	19	23	23
23. Labuhanbatu Utara	16	16	18	21
24. Nias Utara	1	-	3	3
25. Nias Barat	-	-	-	-
Kota				
71. Sibolga	1	1	1	1
72. Tanjungbalai	13	16	16	14
73. Pematangsiantar	35	35	35	36
74. Tebing Tinggi	14	14	14	13
75. Medan	152	182	169	169
76. Binjai	21	18	17	16
77. Padangsidempuan	3	3	3	3
78. Gunungsitoli	1	1	1	1
<b>JUMLAH</b>	<b>1 007</b>	<b>1 023</b>	<b>1 006</b>	<b>996</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara  
Keterangan : <sup>e)</sup> Angka Perkiraan

Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri 2012-2014

Golongan Industri	2012	2013	2014 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	457	458	455
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	44	43	43
3. Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga	126	127	122
4. Industri Kertas, Percetakan dan Penerbit	30	23	29
5. Industri Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	195	193	192
6. Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	58	56	55
7. Industri Logam Dasar	14	13	13
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	60	58	57
9. Industri Pengolahan Lainnya	39	30	30
<b>JUMLAH</b>	<b>1 023</b>	<b>1 006</b>	<b>996</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : <sup>e)</sup> Angka Perkiraan

Tabel 12.1. Banyaknya Usaha dan Pekerja menurut Sektor 1996 dan 2006

Lapangan Usaha	Usaha		Pekerja	
	1996	2006	1996	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertambangan dan Penggalan	1 998	3 349	5 782	11 047
2. Industri Pengolahan	59 380	78 449	332 647	376 072
3. Listrik, Gas dan Air Bersih	1 094	887	8 214	11 463
4. Konstruksi	8 065	8 056	36 719	32 798
5. Perdagangan, Hotel dan Restoran	425 808	673 497	730 595	1 150 485
6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	67 065	100 509	102 433	139 702
7. Lembaga Keuangan	2 714	3 340	29 869	39 839
8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa	92 784	188 466	219 323	517 961
<b>JUMLAH</b>	<b>658 908</b>	<b>1 056 553</b>	<b>1 465 582</b>	<b>2 279 367</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Sensus Ekonomi 1996 dan 2006.



Tabel 12.2. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Pekerja menurut Sektor 1996 dan 2006

Lapangan Usaha	Usaha		Pekerja	
	1996	2006	1996	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertambangan dan Penggalan	1 314	3 014	2 730	7 775
2. Industri Pengolahan	63 391	72 021	153 941	172 514
3. Listrik, Gas dan Air Bersih	590	538	859	943
4. Konstruksi	4 902	5 788	20 976	18 385
5. Perdagangan, Hotel dan Restoran	436 358	309 171	777 384	608 676
6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	70 550	9 963	91 424	20 619
7. Lembaga Keuangan	384	386	1 197	1 745
8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa	84 670	102 216	135 624	183 539
<b>JUMLAH</b>	<b>662 159</b>	<b>503 097</b>	<b>1 184 135</b>	<b>1 014 196</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Sensus Ekonomi 1996 dan 2006.

Tabel 13.1. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota 2010-2014

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	-	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	9	9	11	13	13
3. Tapanuli Selatan	3	3	3	3	4
4. Tapanuli Tengah	12	12	12	12	13
5. Tapanuli Utara	16	15	16	16	15
6. Toba Samosir	15	14	15	15	18
7. Labuhanbatu	21	13	12	14	13
8. Asahan	19	18	21	22	26
9. Simalungun	53	51	53	48	47
10. Dairi	14	14	14	14	16
11. Karo	53	51	53	66	75
12. Deli Serdang	93	101	94	64	64
13. Langkat	27	30	38	40	40
14. Nias Selatan	36	29	30	30	40
15. Humbang Hasundutan	6	6	5	4	4
16. Pakpak Bharat	2	2	3	2	3
17. Samosir	84	80	86	67	82
18. Serdang Bedagai	6	6	6	6	5
19. Batu Bara	3	5	4	5	6
20. Padang Lawas Utara	6	7	7	7	8
21. Padang Lawas	9	9	9	9	9
22. Labuhanbatu Selatan	x	2	2	2	3
23. Labuhanbatu Utara	x	5	5	6	7
24. Nias Utara	2	4	2	2	2
25. Nias Barat	x	x	x	x	9
Kota					
71. Sibolga	29	29	26	26	25
72. Tanjungbalai	8	8	9	10	12
73. Pematangsiantar	23	24	22	24	30
74. Tebing Tinggi	8	8	10	10	10
75. Medan	176	175	172	195	185
76. Binjai	6	7	7	7	7
77. Padangsidempuan	30	30	26	28	11
78. Gunungsitoli	15	21	22	22	21
<b>JUMLAH</b>	<b>784</b>	<b>788</b>	<b>795</b>	<b>789</b>	<b>823</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 13.2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota 2010-2014

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Nias	-	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	14,28	22,59	20,71	13,22	15,12
3. Tapanuli Selatan	25,21	27,96	34,67	30,22	33,83
4. Tapanuli Tengah	30,25	40,83	37,81	37,56	38,95
5. Tapanuli Utara	23,25	21,47	22,11	22,31	25,66
6. Toba Samosir	23,87	26,93	25,27	28,85	31,13
7. Labuhanbatu	43,10	51,61	4,43	46,61	42,74
8. Asahan	56,44	47,70	57,91	48,33	36,78
9. Simalungun	21,65	23,13	24,48	23,95	23,49
10. Dairi	44,40	39,62	26,94	43,18	33,16
11. Karo	23,93	28,63	25,81	24,32	21,29
12. Deli Serdang	53,06	52,06	43,59	37,80	35,25
13. Langkat	10,61	15,48	45,24	42,47	33,44
14. Nias Selatan	16,81	21,94	15,57	14,39	13,62
15. Humbang Hasundutan	21,08	19,37	37,30	44,80	44,00
16. Pakpak Bharat	1,48	1,39	23,98	16,65	9,19
17. Samosir	15,45	18,33	19,77	14,85	12,99
18. Serdang Bedagai	34,43	42,78	39,93	42,28	44,60
19. Batu Bara	41,53	39,40	58,12	61,24	58,49
20. Padang Lawas Utara	76,82	74,31	78,15	63,36	75,81
21. Padang Lawas	50,37	55,02	51,74	44,89	26,62
22. Labuhanbatu Selatan	x	x	x	x	x
23. Labuhanbatu Utara	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	-	x
<b>Kota</b>					
71. Sibolga	26,50	30,25	26,31	25,97	27,69
72. Tanjungbalai	64,29	66,18	44,93	46,56	81,38
73. Pematangsiantar	60,94	58,61	57,37	56,53	60,05
74. Tebing Tinggi	49,13	51,42	5,27	50,34	65,15
75. Medan	50,59	53,81	53,37	54,29	49,97
76. Binjai	41,34	65,17	68,55	70,72	80,92
77. Padangsidimpuan	44,16	52,41	47,91	44,46	45,64
78. Gunungsitoli	25,15	29,33	14,53	16,38	17,56
<b>JUMLAH</b>	<b>39,11</b>	<b>41,87</b>	<b>42,27</b>	<b>42,68</b>	<b>39,12</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2014

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 14.1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar 2005-2014

Tahun	Mobil Penumpang	Mobil Bus	Mobil Gerobak	Sepeda Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	226 043	28 160	166 221	1 864 980	2 285 404
2006	240 066	28 616	172 999	2 113 772	2 555 453
2007	257 729	29 228	180 384	2 429 571	2 896 912
2008	279 996	29 507	189 857	2 805 368	3 304 728
2009	297 922	29 498	194 946	3 091 510	3 613 876
2010	327 467	29 978	203 452	3 478 230	4 039 127
2011	356 931	71 112	217 254	3 924 007	4 569 295
2012	386 301	71 590	231 593	4 292 933	4 982 417
2013	416 405	71 900	242 445	4 584 431	5 315 181
2014	446 870	72 105	251 396	4 835 124	5 605 495

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk



Tabel 14.2. Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara menurut Pintu Masuk 2010-2014 (orang)

Tahun/ Bulan	Bandara Udara Polonia	Pelabuhan Laut Belawan	Pelabuhan Laut Tg Balai Asahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	162 410	17 202	11 854	191 466
2011	192 650	18 975	11 501	223 126
2012	205 845	22 132	13 856	241 833
2013	225 550	22 631	11 118	259 299
2014	234 322	24 769	11 343	270 837
Januari	18 627	2 911	653	22 594
Februari	17 780	3 592	686	22 058
Maret	18 493	2 094	787	21 374
April	15 956	2 477	639	19 072
Mei	19 781	1 571	993	22 345
Juni	19 376	1 628	935	21 939
Juli	16 579	1 570	1 834	19 983
Agustus*)	16 901	1 392	897	19 190
September*)	17 792	1 905	842	20 539
Oktober*)	20 946	1 760	918	23 624
November*)	22 848	1 779	475	25 102
Desember*)	29 243	2 090	1 684	33 017

Sumber : PT (Persero) Angkasa Pura II, Bandar Udara Kuala Namu  
 Keterangan: \*) Pindah ke Bandar Udara Kuala Namu

Tabel 15.1. Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor di Povinsi Sumatera Utara, 2011-2014 (juta Rupiah)

Sektor	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	2 934 345	4 736 544	6 346 872	7 741 198
Pertambangan	51 214	80 182	71 183	47 234
Perindustrian	3 314 146	3 232 230	2 919 018	3 163 309
Perdagangan	13 347 713	16 297 004	20 659 301	23 162 666
Jasa-jas	7 059 191	7 124 425	6 950 887	7 368 858
Listrik, Gas dan Air Bersih	30 760	51 777	49 083	52 820
Konstruksi	1 524 417	1 875 601	2 488 128	2 382 256
Angkutan	1 068 757	1 070 334	1 252 625	1 354 030
Jasa-jasa Dunia Usaha	851 450	1 143 652	1 616 381	1 676 058
Jasa Sosial Masyarakat	3 533 807	2 983 061	1 544 671	1 903 693
Lain-lain	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>26 706 610</b>	<b>31 470 385</b>	<b>36 947 261</b>	<b>41 483 266</b>

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)  
Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)

Tabel 17.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan dan Jenis Konsumsi menurut Kabupaten/Kota 2010-2014

Kabupaten/Kota	Pengeluaran per Kapita per Bulan			Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan	
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Nias	236 408	121 498	357 906	66,05	33,95
2. Mandailing Natal	395 784	240 116	635 899	62,24	37,76
3. Tapanuli Selatan	399 558	216 742	616 300	64,83	35,17
4. Tapanuli Tengah	365 098	201 579	566 677	64,43	35,57
5. Tapanuli Utara	371 292	217 281	588 572	63,08	36,92
6. Toba Samosir	487 305	309 919	797 224	61,13	38,87
7. Labuhanbatu	413 460	311 234	724 693	57,05	42,95
8. Asahan	359 640	305 094	664 734	54,10	45,90
9. Simalungun	397 995	336 669	734 663	54,17	45,83
10. Dairi	418 245	222 445	640 691	65,28	34,72
11. Karo	538 483	297 809	836 292	64,39	35,61
12. Deli Serdang	378 441	302 961	681 402	55,54	44,46
13. Langkat	387 216	254 747	641 963	60,32	39,68
14. Nias Selatan	241 603	102 865	344 468	70,14	29,86
15. Humbang Hasundutan	358 999	177 054	536 052	66,97	33,03
16. Pakpak Bharat	357 329	215 435	572 764	62,39	37,61
17. Samosir	401 553	261 780	663 333	60,54	39,46
18. Serdang Bedagai	400 835	272 196	673 031	59,56	40,44
19. Batu Bara	372 198	195 785	567 983	65,53	34,47
20. Padang Lawas Utara	413 546	197 216	610 762	67,71	32,29
21. Padang Lawas	344 470	169 452	513 921	67,03	32,97
22. Labuhanbatu Selatan	415 562	306 149	721 710	57,58	42,42
23. Labuhanbatu Utara	414 776	293 350	708 126	58,57	41,43
24. Nias Utara	254 711	129 183	383 894	66,35	33,65
25. Nias Barat	246 813	110 797	357 610	69,02	30,98
<b>Kota</b>					
71. Sibolga	421 639	319 065	740 704	56,92	43,08
72. Tanjungbalai	324 028	191 275	515 304	62,88	37,12
73. Pematangsiantar	460 451	387 260	847 711	54,32	45,68
74. Tebing Tinggi	374 343	299 781	674 124	55,53	44,47
75. Medan	454 202	503 066	957 267	47,45	52,55
76. Binjai	390 283	324 847	715 130	54,58	45,42
77. Padangsidempuan	425 791	352 572	778 363	54,70	45,30
78. Gunungsitoli	324 935	274 717	599 652	54,19	45,81
<b>JUMLAH</b>	<b>397 141</b>	<b>304 828</b>	<b>701 969</b>	<b>56,58</b>	<b>43,42</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2014

Tabel 18.1. Ekspor Sumatera Utara menurut Negara Tujuan Utama, 2014

Negara Tujuan Utama	Berat Bersih (ton)	Nilai FOB (000.US\$)
(1)	(2)	(3)
Tiongkok	1 094 579	1 009 580
Jepang	372 942	631 144
Amerika Serikat	382 941	957 874
India	650 686	608 805
Belanda	820 360	433 775
Malaysia	362 997	202 937
Pakistan	464 153	342 716
Mesir	311 423	233 838
Singapura	58 231	105 978
Afrika Selatan	255 897	230 529
Lainnya	4 313 320	4 603 934
<b>JUMLAH</b>	<b>9 087 526</b>	<b>9 361 110</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2014

Tabel 19.1. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2014 (milyar rupiah).

Lapangan Usaha	2012	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	103 933,11	115 194,75	121 435,44
2. Pertambangan dan Penggalan	4 848,02	6 581,44	6 944,81
3. Industri Pengolahan	86 171,93	93 241,47	104 224,00
4. Pengadaan Listrik dan Gas	641,93	586,21	514,57
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	399,03	441,82	501,06
6. Konstruksi	51 426,26	60 997,62	71 225,77
7. Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	70 891,92	78 324,82	89 597,00
8. Transportasi dan pergudangan	19 056,20	22 990,24	25 923,44
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9 100,94	10 598,78	12 283,32
10. Informasi dan Komunikasi	8 957,70	9 594,39	10 287,35
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	13 479,43	15 738,02	17 155,25
12. Real Estate	16 358,72	20 078,79	22 786,42
13. Jasa Perusahaan	3 646,33	4 224,04	4 836,42
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14 786,94	16 427,96	18 832,08
15. Jasa Pendidikan	7 938,02	8 848,51	9 930,06
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 519,33	4 020,16	4 604,43
17. Jasa Lainnya	1 964,64	2 332,95	2 690,05
<b>JUMLAH</b>	<b>417 120,44</b>	<b>470 221,98</b>	<b>523 771,57</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara



Tabel 19.2. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2014 (milyar rupiah).

Lapangan Usaha	2012	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	95 405,42	99 899,57	104 259,61
2. Pertambangan dan Pengalihan	4 135,25	5 211,65	5 489,37
3. Industri Pengolahan	76 922,41	80 648,62	83 042,09
4. Pengadaan Listrik dan Gas	553,40	531,92	551,65
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	353,75	373,84	396,43
6. Konstruksi	44 718,29	48 144,38	51 411,36
7. Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	65 384,60	69 025,21	73 817,64
8. Transportasi dan pergudangan	16 827,86	18 075,25	19 107,06
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8 035,64	8 663,61	9 225,42
10. Informasi dan Komunikasi	8 930,58	9 625,11	10 321,29
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	11 581,05	12 738,47	13 100,36
12. Real Estate	15 030,06	16 072,86	17 132,22
13. Jasa Perusahaan	3 182,59	3 395,10	3 624,70
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12 522,71	12 940,56	13 836,00
15. Jasa Pendidikan	7 357,22	7 970,45	8 478,26
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 207,55	3 554,52	3 803,29
17. Jasa Lainnya	1 775,77	1 908,14	2 042,56
<b>JUMLAH</b>	<b>375 924,14</b>	<b>398 779,25</b>	<b>419 649,28</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

Tabel 19.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2014 (%).

Lapangan Usaha	2012	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	5,31	4,71	4,37
2. Pertambangan dan Penggalian	11,95	25,03	5,33
3. Industri Pengolahan	5,64	4,84	2,97
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-3,03	-3,88	3,71
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	5,13	5,68	6,04
6. Konstruksi	6,67	7,65	6,79
7. Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,91	5,57	6,94
8. Transportasi dan pergudangan	8,25	7,41	5,71
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,75	7,81	6,48
10. Informasi dan Komunikasi	8,79	7,78	7,23
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	10,09	9,99	2,84
12. Real Estate	6,96	6,94	6,59
13. Jasa Perusahaan	6,04	6,68	6,76
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,53	3,34	6,92
15. Jasa Pendidikan	4,94	8,34	6,37
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,58	10,82	7,00
17. Jasa Lainnya	7,83	7,45	7,04
<b>JUMLAH</b>	<b>6,45</b>	<b>6,08</b>	<b>5,23</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 20.1. Jumlah Penduduk menurut Provinsi 1970-2010 (jiwa)

Provinsi	Penduduk				
	1970	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Aceh	2 008 595	2 611 271	3 416 156	3 930 905	4 494 410
12. Sumatera Utara	6 621 831	8 360 894	10 256 027	11 649 655	12 982 204
13. Sumatera Barat	2 793 196	3 406 816	4 000 207	4 248 931	4 846 909
14. Riau	1 641 545	2 168 535	3 303 976	4 957 627	5 538 367
15. Jambi	1 006 084	1 446 994	2 020 568	2 413 846	3 092 265
16. Sumatera Selatan	3 440 573	4 629 801	6 313 074	6 899 675	7 450 394
17. Bengkulu	519 316	768 064	1 179 122	1 567 432	1 715 518
18. Lampung	2 777 008	4 624 785	6 017 573	6 741 439	7 608 405
19. Kep.Bangka Belitung	x	x	x	900 197	1 223 296
20. Kepulauan Riau	x	x	x	x	1 679 163
31. DKI Jakarta	4 579 303	6 503 449	8 259 266	8 389 443	9 607 787
32. Jawa Barat	21 623 529	27 453 525	35 384 352	35 729 537	43 053 732
33. Jawa Tengah	21 877 136	25 372 889	28 520 643	31 228 940	32 382 657
34. DI Yogyakarta	2 489 360	2 750 313	2 913 054	3 122 268	3 457 491
35. Jawa Timur	25 516 999	29 188 852	32 503 991	34 783 640	37 476 757
36. Banten	x	x	x	8 098 780	10 632 166
51. Bali	2 120 322	2 469 930	2 777 811	3 151 162	3 890 757
52. NTB	2 203 435	2 724 664	3 369 649	4 009 261	4 500 212
53. NTT	2 295 287	2 737 166	3 268 644	3 952 279	4 683 827
61. Kalimantan Barat	2 019 936	2 486 068	3 229 153	4 034 198	4 395 983
62. Kalimantan Tengah	701 936	954 353	1 396 486	1 857 000	2 212 089
63. Kalimantan Selatan	1 699 105	2 064 649	2 597 572	2 985 240	3 626 616
64. Kalimantan Timur	733 797	1 218 016	1 876 663	2 455 120	3 553 143
71. Sulawesi Utara	1 718 543	2 115 384	2 478 119	2 012 098	2 270 596
72. Sulawesi Tengah	913 662	1 289 635	1 711 327	2 218 435	2 635 009
73. Sulawesi Selatan	5 180 576	6 062 212	6 981 646	8 059 627	8 034 776
74. Sulawesi Tenggara	714 120	942 302	1 349 619	1 821 284	2 232 586
75. Gorontalo	x	x	x	835 044	1 040 164
76. Sulawesi Barat	x	x	x	x	1 158 651
81. Maluku	1 089 565	1 411 006	1 857 790	1 205 539	1 533 506
82. Maluku Utara	x	x	x	785 059	1 038 087
91. Papua Barat	x	x	x	x	760 422
92. Papua	923 440	1 173 875	1 648 708	2 220 934	2 833 381
<b>INDONESIA</b>	<b>119 208 229</b>	<b>147 490 298</b>	<b>179 378 946</b>	<b>206 264 595</b>	<b>237 641 326</b>

Sumber : Statistik Indonesia 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk

Tabel 20.2. Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi 1970-2010 (%)

Provinsi	Pertumbuhan Penduduk			
	1970-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	2,93	2,72	1,46	1,15
12. Sumatera Utara	2,60	2,06	1,32	1,22
13. Sumatera Barat	2,21	1,62	0,63	1,39
14. Riau	3,11	4,3	4,35	4,34
15. Jambi	4,07	3,4	1,84	2,58
16. Sumatera Selatan	3,32	3,15	2,39	1,13
17. Bengkulu	4,39	4,38	2,97	2,03
18. Lampung	5,77	2,67	1,17	1,36
19. Kep.Bangka Belitung	x	x	0,97	x
20. Kepulauan Riau	x	x	x	x
31. DKI Jakarta	3,93	2,42	0,17	1,38
32. Jawa Barat	2,66	2,57	2,03	2,13
33. Jawa Tengah	1,64	1,18	0,94	0,49
34. DI Yogyakarta	1,10	0,57	0,72	1,08
35. Jawa Timur	1,49	1,08	0,7	0,83
36. Banten	x	x	3,21	x
51. Bali	1,69	1,18	1,31	2,24
52. Nusa Tenggara Barat	2,36	2,15	1,82	1,66
53. Nusa Tenggara Timur	1,95	1,79	1,64	1,79
61. Kalimantan Barat	2,31	2,65	2,29	1,64
62. Kalimantan Tengah	3,43	3,88	2,99	2,09
63. Kalimantan Selatan	2,16	2,32	1,45	2,03
64. Kalimantan Timur	5,73	4,42	2,81	3,88
71. Sulawesi Utara	2,31	1,6	1,33	1,63
72. Sulawesi Tengah	3,86	2,87	2,57	2,48
73. Sulawesi Selatan	1,74	1,42	1,49	1,69
74. Sulawesi Tenggara	3,09	3,66	3,15	2,36
75. Gorontalo	x	x	1,59	x
76. Sulawesi Barat	x	x	x	x
81. Maluku	2,88	2,79	0,08	2,68
82. Maluku Utara	x	x	0,48	x
91. Papua Barat	x	x	x	x
92. Papua	2,67	3,46	3,22	5,5
<b>INDONESIA</b>	<b>2,31</b>	<b>1,98</b>	<b>1,49</b>	<b>1,58</b>

Sumber : Statistik Indonesia 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk

Tabel 20.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Metoda Baru menurut Provinsi 2013 - 2014

Provinsi	2013		2014	
	IPM	Rangking	IPM	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	68,30	11	68,81	11
12. Sumatera Utara	68,36	10	68,87	10
13. Sumatera Barat	68,91	9	69,36	9
14. Riau	69,91	6	70,33	6
15. Jambi	67,76	17	68,24	17
16. Sumatera Selatan	66,16	23	66,75	23
17. Bengkulu	67,50	20	68,06	20
18. Lampung	65,73	26	66,42	26
19. Kep.Bangka Belitung	67,92	16	68,27	16
20. Kepulauan Riau	73,02	4	73,40	4
31. DKI Jakarta	78,08	1	78,39	1
32. Jawa Barat	68,25	12	68,80	12
33. Jawa Tengah	68,02	13	68,78	13
34. DI Yogyakarta	76,44	2	76,81	2
35. Jawa Timur	67,55	18	68,14	18
36. Banten	69,47	8	69,89	8
51. Bali	72,09	5	72,48	5
52. Nusa Tenggara Barat	63,76	30	64,31	30
53. Nusa Tenggara Timur	61,68	31	62,26	31
61. Kalimantan Barat	64,30	29	64,89	29
62. Kalimantan Tengah	67,41	21	67,77	21
63. Kalimantan Selatan	67,17	22	67,63	22
64. Kalimantan Timur	73,21	3	73,82	3
65. Kalimantan Utara	67,99	14	68,64	14
71. Sulawesi Utara	69,49	7	69,96	7
72. Sulawesi Tengah	65,79	25	66,43	25
73. Sulawesi Selatan	67,92	15	68,49	15
74. Sulawesi Tenggara	67,55	19	68,07	19
75. Gorontalo	64,70	28	65,17	28
76. Sulawesi Barat	61,53	32	62,24	32
81. Maluku	66,09	24	66,74	24
82. Maluku Utara	64,78	27	65,18	27
91. Papua Barat	60,91	33	61,28	33
92. Papua	56,25	34	56,75	34
<b>INDONESIA</b>	<b>68,31</b>		<b>68,90</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik

Kategori : Rendah ( $IPM < 60$ ); Sedang ( $60 \leq IPM < 70$ ); Tinggi ( $70 \leq IPM < 80$ ); Sangat Tinggi ( $IPM \geq 80$ )



Tabel 20.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi 2011-2014 (%)

Provinsi	Tahun			
	2011	2012	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	3,28	3,85	2,83	1,65
12. Sumatera Utara	6,66	6,45	6,08	5,23
13. Sumatera Barat	6,34	6,31	6,02	5,85
14. Riau	5,57	3,76	2,49	2,62
15. Jambi	7,86	7,03	7,07	7,76
16. Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,40	4,68
17. Bengkulu	6,85	6,83	6,08	5,49
18. Lampung	6,56	6,44	5,78	5,08
19. Kep.Bangka Belitung	6,90	5,50	5,22	4,68
20. Kepulauan Riau	6,96	7,63	7,11	7,32
31. DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,95
32. Jawa Barat	6,50	6,50	6,34	5,06
33. Jawa Tengah	5,30	5,34	5,14	5,42
34. DI Yogyakarta	5,21	5,37	5,49	5,18
35. Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86
36. Banten	7,03	6,83	7,13	5,47
51. Bali	6,66	6,96	6,69	6,72
52. NTB	-3,91	-1,54	5,15	5,06
53. NTT	5,67	5,46	5,42	5,04
61. Kalimantan Barat	5,50	5,91	6,04	5,02
62. Kalimantan Tengah	7,01	6,87	7,38	6,21
63. Kalimantan Selatan	6,97	5,97	5,36	4,85
64. Kalimantan Timur	6,47	5,48	2,72	2,02
71. Sulawesi Utara	6,17	6,86	6,38	6,31
72. Sulawesi Tengah	9,82	9,53	9,55	5,11
73. Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,63	7,57
74. Sulawesi Tenggara	10,63	11,65	7,51	6,26
75. Gorontalo	7,71	7,91	7,68	7,29
76. Sulawesi Barat	10,73	9,25	6,94	8,73
81. Maluku	6,34	7,16	5,26	6,70
82. Maluku Utara	6,80	6,98	6,37	5,49
91. Papua Barat	3,64	3,63	7,39	5,38
92. Papua	-4,28	1,72	7,91	3,25
<b>INDONESIA</b>	<b>6,16</b>	<b>6,16</b>	<b>5,74</b>	<b>5,21</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA**  
Jalan Asrama No.179 Medan 20123  
Telp (061) 8452343, Fax. (061) 8452773  
Home Page : <http://sumut.bps.go.id>  
Email : [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

